Allah Yang Perkasa Disingkapkan Di Hadapan Kita

Philadelphia, PA, Amerika Serikat
29 Juni 1964

1 (1) Ada beberapa nas Kitab Suci yang dicatat, yang mau saya sampaikan kepada anda, dan saya percaya bahwa Allah akan memberkati usaha-usaha kita yang lemah.

(2) Sekarang, banyak orang sudah bertanya-tanya kenapa kita begitu aneh dan begitu berisik. Anda tahu, ini merupakan suatu jenis konvensi yang berbeda dengan apa yang biasanya dilihat orang-orang. Dan, biasanya, semuanya sudah diatur dan diputuskan sebelumnya. Tetapi ketika kita datang ke konvensi-konvensi ini, di mana sudah merupakan keistimewaan bagi saya sekarang selama sekian tahun sejak pertama kali itu dimulai, dan kita hampir tidak tahu apa yang akan kita lakukan. Kita datang saja dan menyerahkan diri kita. Itulah satu-satunya hal yang kita tahu untuk dilakukan. Dan Allah mengerjakan yang selebihnya. Jadi itu membuat kita menjadi orang-orang yang bertindak sangat aneh.

(3) Tempo hari, seseorang berkata, "Anda tahu, anda sekalian benar-benar orang-orang yang aneh."

Saya katakan, "Yah, saya—saya kira kita memang aneh."

2 (4) Dan saya ingat salah satu konvensi. Saudara Troy suatu kali memberitahu saya tentang seorang Jerman kecil yang berkata dia menerima baptisan Roh Kudus. Dan keesokan harinya, di toko di mana dia sedang bekerja, dia akan mengangkat tangannya dan memuji Tuhan, dan berbahasa lidah dan terus saja bertingkah laku demikian, mengerikan. Dan akhirnya, bos datang dan berkata, "Heini, apa yang terjadi denganmu?"

(5) Katanya, "Oh, saya sudah diselamatkan." Dia berkata, "Hati saya benar-benar melimpah dengan sukacita."

(6) Dia berkata, "Yah, kamu pastisudah bersama dengan kumpulan orang-orang sinting itu [*nut* = mur, orang gila/sinting/aneh—Ed] di sana."

(7) Katanya, "Ya. Glori bagi Allah!" Dikatakan, "Terima kasih Tuhan untuk mur-mur itu *[nuts]"* Katanya, "Anda ambil sebuah mobil, pergi ke jalan." Dikatakan, "Anda keluarkan semua mur-mur itu darinya, anda sudah tidak memiliki apa-apa selain sekumpulan 'barang rongsokan.'" Dan itu . . . Itu memang benar, anda tahu.

3 (8) Suatu hari, di California, saya sedang melintasi jalan-jalan Los Angeles, dan saya melihat seorang pria yang membawa sebuah tanda di dadanya, dan di sini. Dan dia berkata, "Saya adalah orang bodoh bagi Kristus." Dan setiap orang memandangi dia. Dan saya perhatikan mereka menoleh dan melihat, sesudah dia lewat. Dan saya pikir saya akan mengikuti mereka yang lainnya. Dan di . . . punggungnya, dia berkata, "Bagi siapakah anda bodoh?" Yeah. Saya rasa kita semua sudah aneh, satu sama lain, anda tahu.

(9) Tetapi, anda tahu, dunia berada dalam suatu kebiasaan yang sedemikian rupa, hingga sesuatu yang berbeda membuatnya begitu aneh, hingga orang-orang berpikir bahwa itu adalah sesuatu yang salah. Dan biasanya Allah harus melakukan sesuatu yang sangat tidak lazim, untuk membawa orang-orang kembali kepada Alkitab lagi.

4 (10) Saya bisa bayangkan bahwa Nuh adalah sejenis orang sinting *[nut],* bagi zaman ilmiah di mana dia hidup di dalamnya, karena mereka bisa membuktikan bahwa tidak ada air di angkasa. Tetapi Allah katakan akan ada air di sana. Jadi, Nuh, mengkhotbahkan dan mempercayai hal itu, dia menjadi seorang yang sinting.

(11) Dan saya bayangkan bahwa ketika Musa turun ke Mesir, dia adalah sejenis orang sinting, bagi Firaun. Tetapi ingat, Firaun adalah seorang yang sinting juga, bagi dia. Jadi mereka . . . Kita menyadari hal itu.

5 (12) Bahkan Yesus dulu dianggap sebagai seorang bidat. Itu benar. Martin Luther adalah orang sinting, bagi gereja Katholik. Dan John Wesley adalah orang sinting, bagi Anglikan. Jadi, anda tahu, ini adalah—ini adalah waktunya siap bagi orang sinting yang

lainnya. Tidakkah anda berpikir demikian? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Tetapi, sebelum bisa ada sebuah mur *[nut],* anda tahu, harus ada sebuah baut, terlebih dahulu, untuk membuat galur-galur padanya.

(13) Jadi, anda tahu, Nuh, sebagai sebuah mur, dia . . . Mengambil mur itu, itu menarik baut, menarik sesuatu bersama-sama, dan menahan sesuatu bersama-sama. Jadi, Nuh mampu untuk menarik semua yang akan percaya, masuk ke bahtera, keluar dari penghakiman, dengan menjadi sebuah mur [orang sinting].

(14) Kita dapati, bahwa, Musa menarik gereja keluar dari Mesir, dengan menjadi mur [orang sinting]. Itu benar.

6 (15) Saya pikir kita membutuhkan sebuah mur sekarang, untuk menarik Mempelai Wanita keluar dari gereja. Kita membutuhkan sesuatu sekarang, yang lain, jadi kita merupakan jenis orang-orang yang sangat aneh. Dan saya pikir, malam ini, jika Tuhan menghendaki, saya mau mencoba membacakan beberapa nas Kitab Suci yang berkaitan dengan ini, dan akan berbicara kepada anda untuk beberapa saat saja, dan berusaha memperlihatkan kepada anda kenapa kita menjadi orang-orang yang sedemikian anehnya.

(16) Mari kita buka di dalam Alkitab sekarang, di Filipi pasal 2, 1-8, dan II Korintus 3:6. Dan mari membaca, sebagaimana kita percaya Firman Allah.

(17) Dan sekarang, sebelum kita membaca, mari kita tundukkan kepala kita untuk berdoa.

7 (18) Bapa Surgawi yang mulia, sungguh kami adalah orang-orang yang istimewa, malam ini, untuk hidup di zaman ini, dan untuk melihat hal-hal yang kami lihat sedang berlangsung, dan demi mengetahui bahwa waktunya sudah sangat dekat, ketika Yesus akan datang untuk GerejaNya. Oh, itu menggetarkan hati kami, Tuhan! Dan sebagaimana kami membolak-balik halaman-halaman itu, malam ini, kami berdoa kiranya Engkau akan memberikan kepada kami sebuah konteks dari teks ini. Dan kiranya Roh Kudus menyatakan ke dalam hati kami hal-hal yang akan menjadi baik dan berkenan kepada Allah. Sebab kami memohonnya di dalam Nama Yesus. Amin.

8 (19) Anda tahu, percaya saya akan meminta anda untuk melakukan sesuatu. Saya—biasanya saya meminta beberapa hal yang aneh, dan saya harap saya tidak meminta sesuatu yang terlalu aneh. Tetapi ketika kita memberi hormat kepada bendera, kita semua berdiri. Dan—dan bendera lewat, kita berdiri; yang mana, kita seharusnya berdiri. Dan kita berdiri, untuk memberi hormat. Mari kita berdiri ketika kita membaca Firman, jika anda mau, II Korintus 3:6.

> *Ialah . . . membuat kami juga sanggup menjadi pelayan-pelayan dari suatu perjanjian baru, yang tidak terdiri dari hukum yang tertulis, tetapi dari Roh, sebab hukum yang tertulis mematikan, tetapi Roh menghidupkan.*
>
> *Tetapi jika—tetapi jika pelayanan yang memimpin kepada kematian terukir dengan huruf pada loh-loh batu. Namun demikian kemuliaan Allah menyertainya waktu ia diberikan. Sebab sekalipun pudar juga, cahaya muka Musa begitu cemerlang, sehingga mata orang-orang Israel tidak tahan menatapnya. Jika pelayanan itu datang dengan kemuliaan yang demikian*
>
> *betapa lebih besarnya lagi kemuliaan yang menyertai pelayanan Roh!*
>
> *Sebab, jika pelayanan yang memimpin kepada penghukuman itu mulia, betapa lebih mulianya lagi pelayanan yang memimpin kepada pembenaran.*
>
> *Sebenarnya apa yang dahulu dianggap mulia, jika dibandingkan dengan kemuliaan yang mengatasi segala sesuatu ini, sama sekali tidak mempunyai arti.*
>
> *Sebab, jika yang pudar itu disertai dengan kemuliaan, betapa . . . atau betapa lebihnya lagi yang tidak pudar itu disertai kemuliaan.*
>
> *Karena kami mempunyai pengharapan yang demikian, maka kami bertindak dengan penuh keberanian,*
>
> *Dan tidak seperti Musa, yang menyelubungi mukanya, supaya mata orang-orang Israel jangan melihat hilangnya cahaya yang sementara itu.*
>
> *Tetapi pikiran mereka telah menjadi tumpul, sebab sampai pada hari ini*

selubung itu masih tetap menyelubungi mereka, jika mereka membaca perjanjian lama itu tanpa disingkapkan, karena hanya Kristus saja yang dapat menyingkapkannya.

Bahkan sampai pada hari ini, setiap kali mereka membaca kitab Musa, ada selubung yang menutupi hati mereka.

Tetapi apabila hati seorang berbalik kepada Tuhan, maka selubung itu diambil dari padanya. Tidak . . .

Sebab Tuhan adalah Roh; dan di mana ada Roh Allah, di situ ada kemerdekaan.

Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dari kemuliaan kepada kemuliaan.

9 (20) Dan di Filipi 2, kita baca ini, mulai dengan ayat yang pertama, dan membaca sampai ayat 8.

Jadi—jadi karena dalam Kristus ada nasihat, ada penghiburan kasih, . . . ada persekutuan Roh, ada kasih mesra dan belas kasihan,

Karena itu sempurnakanlah sukacitaku dengan ini: hendaklah kamu sehati sepikir, dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan,

Dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri;

Dan janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi . . . kepentingan orang lain juga.

Biarlah pikiran ini ada di dalam kamu, yang juga ada di dalam Kristus Yesus,

Yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan,

Melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.

Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

10 (21) Mari kita berdoa.

(22) Bapa Surgawi, Firman yang agung yang sudah dibaca ini, malam ini, dari TulisanMu yang kudus, buatlah Itu begitu nyata bagi hati kami, sehingga kami akan pergi dari sini seperti mereka yang pergi dari Emaus, berkata, "Bukankah hati kita berkobar-kobar di dalam diri kita sebagaimana Dia berbicara kepada kita di sepanjang perjalanan itu?" Sebab kami memohonnya di dalam Nama Yesus. Amin.

Silahkan duduk.

11 (23) Sekarang, ini adalah sebuah teks yang sangat aneh, tetapi saya pikir ini sangat cocok pada kesempatan ini. Saya ingin berbicara pada subyek tentang: **Allah Yang Perkasa Disingkapkan Di Hadapan Kita.**

(24) Nah, sejak adanya manusia, sudah ada rasa lapar di dalam hati manusia, untuk mencari tahu: dari mana dia berasal; dan apa alasannya dia ada di sini; dan ke mana dia akan pergi. Hanya ada Seorang yang bisa menjawab itu, itu adalah Seorang yang sudah membawa dia ke sini. Dan manusia sudah selalu ingin melihat Allah.

12 (25) Dulu di Perjanjian Lama, kita mendapati bahwa Allah menyelubungi diriNya dari orang-orang yang tidak percaya. Allah memiliki suatu cara yang sangat aneh untuk berurusan dengan orang-orang. Dia menyembunyikan diriNya dari orang yang tidak percaya dan menyatakan diriNya kepada orang percaya. Allah melakukan hal itu. Yesus bersyukur kepada Bapa, di mana, "Dia sudah menyembunyikan hal-hal ini dari orang-orang pandai dan bijaksana, dan mau menyatakanNya kepada bayi-bayi yang mau belajar." Jadi, kita temukan bahwa Allah tidak pernah berubah, di dalam sifatNya, dan Dia selalu melakukan pekerjaan yang sama. Kita temukan, di Maleakhi 3, bahwa Dia

berkata, "Akulah Allah, dan Aku tidak berubah." Jadi, Dia bekerja di dalam prinsip yang sama, senantiasa.

13 (26) Sekarang kita ambil salah satu kitab yang paling tua dari Alkitab. Ketika Ayub, salah satu orang yang paling benar di zamannya, seorang manusia yang sempurna dalam hukum-hukum Allah, seorang hamba, hamba yang mulia dan terhormat, bahkan sampai Allah berkata, "Tidak ada yang seperti dia, di bumi." Tetapi . . . keinginannya, suatu kali, untuk melihat Allah. Dia tahu bahwa ada seorang Allah, dan dia merasakan bahwa dia mau melihat Dia, atau, dengan kata lain, pergi ke rumahNya dan mengetuk pintu, dan berkata, "Aku mau berbicara dengan Engkau." Duduk, berbicara denganNya, seperti yang akan kita lakukan satu sama lain.

(27) Kita memiliki sebuah pengertian. Itulah sebabnya kita ada di dalam konvensi-konvensi ini, di mana kita berkumpul bersama-sama dan—dan mengekspresikan pemikiran-pemikiran kita. Dan—dan kita saling mengerti, dengan lebih baik, ketika kita membicarakan hal-hal satu sama lain. Dan para minister melakukan hal itu. Orang-orang dari segala macam jalan hidup melakukan hal itu, berbincang-bincang akan hal-hal.

14 (28) Dan, Ayub, Allah begitu nyata baginya, dia ingin mencari tahu apakah dia tidak bisa pergi, mengetuk pintuNya, dan—dan mengadakan sebuah—sebuah wawancara denganNya.

(29) Tetapi kita ketahui bahwa Allah berbicara kepadanya, tetapi Dia diselubungi. Dia diselubungi dalam rupa angin puyuh. Dan Dia memberitahu Ayub untuk mengikat pinggangnya; Dia hendak berbicara kepadaNya, seperti seorang laki-laki. Dan Dia turun di dalam angin puyuh dan—dan berbicara kepada Ayub. Dan Dia dinyatakan kepada Ayub melalui angin puyuh itu, namun dia tidak melihatNya dengan tepat. Dia hanya bisa mendengar angin bertiup dan berputar, di pepohonan. Dan Suara keluar dari angin puyuh itu, tetapi Allah dulu diselubungi di dalam angin puyuh.

15 (30) Kita temukan, di Afrika, Afrika Selatan, mereka memakai kata *amoyah,* yang berarti, "suatu kekuatan yang tidak terlihat."

(31) Dan Kekuatan yang tidak terlihat ini, di dalam angin puyuh, memiliki suatu Suara yang bisa didengar. Itu berbicara kepada Ayub, namun dia tidak pernah melihat rupaNya. Tetapi Dia diselubungi, baginya, oleh angin puyuh itu.

(32) Kita temukan salah seorang nabi yang paling besar di Alkitab, Musa, dari Perjanjian Lama, salah seorang hamba pilihan, yang sudah dipilih dan dipredestinasikan Allah, dia juga ingin sekali melihat Dia. Dia sudah begitu dekat denganNya, dan sudah melihat begitu banyak hal dari tangan mistikNya yang agung yang berjalan di hadapannya dan melakukan hal-hal yang hanya bisa dilakukan Allah. Suatu hari dia ingin melihatNya, dan Allah memberitahu dia, "Pergi, berdirilah di atas batu karang itu."

(33) Dan sementara dia sedang berdiri di atas batu karang itu, Musa melihat Dia lewat. Dia melihat punggungNya. Dan dia katakan, "Itu terlihat seperti seorang manusia, punggung seorang manusia." Namun, dia tidak melihat Allah. Dia hanya melihat selubung Allah.

16 (34) Alkitab katakan, "Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah, tetapi Anak Tunggal Bapa telah menyatakanNya." Jadi, Musa melihat Dia, diselubungi, sebagai seorang Manusia. Kita temukan bahwa Yehova Perjanjian Lama adalah Yesus Perjanjian Baru.

(35) Dan—dan Dr. Scofield di sini, kita temukan bahwa, perkataannya, berubah dari "rupa." Kita temukan kata *en morphe,* dalam bahasa Yunani, yang artinya "yang tak terlihat dibuat terlihat." Sesuatu yang tidak bisa . . . Kita tahu itu ada di sana. Itu bisa jadi . . . tidak bisa dilihat, namun demikian kita tahu bahwa itu ada di sana. Dan ketika Dia mengubah rupaNya, dari en morphe, yang berarti bahwa Dia berubah dari yang supranatural menjadi natural.

(36) Dan dengan kata lain, Dia hanya mengganti topengNya. Itu sama seperti sebuah drama. Dia sedang ber-akting. Dan dalam bahasa Yunani, ketika mereka akan mengganti topeng mereka, mungkin seseorang main, seorang pemain mungkin sudah ber-akting dalam beberapa bagian yang berbeda.

(37) Dan anak perempuan saya, hadir di sini, mereka baru saja mengadakan sebuah drama di sekolah. Dan anak laki-laki yang satu itu yang saya kenal, memainkan

sekitar empat bagian, tetapi dia akan pergi ke belakang pentas dan mengganti topengnya, supaya keluar lagi, untuk menirukan karakter yang lain.

17 (38) Sekarang, jika anda mau mengambil nubuatan-nubuatan Perjanjian Lama perihal bagaimana Mesias nantinya, anda bisa membandingkan itu dengan kehidupan Yesus, dan anda sudah memahami dengan tepat siapa Yesus dulunya. Dia bukan sekedar manusia biasa. Dia adalah Allah, en morphe. Dia berubah dari—dari yang supranatural menjadi rupa yang natural dari seorang Manusia. Namun, Dia adalah Allah, yang dimanifestasikan di dalam daging, diselubungi oleh seorang manusia, selubung daging.

Dan anda perhatikan Perjanjian Lama.

(39) Saya—saya—saya tahu bahwa saya sedang berbicara kepada hadirin yang bercampur, malam ini, dari berbagai belahan bumi yang berbeda. Dan kita berada di sini untuk mencari tahu. Apa yang kita—apa yang sedang kita lakukan? Apa—siapakah kita? Hendak ke mana kita? Apa yang sedang berlangsung? Apa maksud dari semuanya ini?

18 (40) Dan sekarang kita temukan, di dalam sini, bahwa, jika anda pria dan wanita Yahudi, dan rabi-rabi di—di—di dalam bait suci, di zaman yang lampau, jika mereka sudah memperhatikan Alkitab, nubuatan-nubuatan itu, bukannnya tradisi-tradisi itu, mereka pasti akan mengenali siapa Yesus dulunya. Mereka tidak akan pernah memanggil Dia Belzebul. Mereka tidak akan pernah menyalibkan Dia. Tetapi, itu semua harus ditampilkan. Itu adalah bagian dari drama. Dan mereka dulu dibutakan, dalam kasus ini.

19 (41) Itu sama seperti banyaknya dari anda para pria dan wanita, di sini pada malam ini, mungkin seusia saya atau sedikit lebih tua. Anda ingat, di sini di Amerika, bertahun-tahun yang lalu, sebelum . . . Orang Cina . . . Saudaraku, itu baru saja diperkenalkan di sini, yang timbul di pikiran saya ketika saya sedang berbicara kepadanya. Bagaimana mereka dulu biasanya . . . Mereka tidak bisa berbahasa Inggris, dan mereka—mereka menjalankan usaha *laundry* [cuci pakaian]. Dan anda pergi ke laundrynya, supaya laundry anda dikerjakan. Tukang laundry Cina ini akan mengambil secarik label, dan akan menyobeknya dengan suatu cara tertentu. Anda mengambil satu bagian dari label itu; dia akan mengambil bagian yang lainnya. Tetapi ketika anda datang kembali untuk mengklaim milik anda, kedua potongan kertas itu harus cocok. Dan jika itu tidak cocok dengan tepat . . . Anda tidak bisa menirunya dengan cara bagaimanapun, karena dia memegang satu potongan dan anda memegang yang lainnya. Dan kalau itu ditiru . . . Maka anda punya hak untuk mengklaim yang adalah milik anda. Dan kemudian anda mendapatkan apa yang menjadi milik anda, ketika anda memiliki bagian yang lain dari kontrak tersebut.

(42) Demikian juga, malam ini, ketika kita memiliki bagian yang lain dari kontrak itu. Ketika, Allah menyobekkan AnakNya menjadi dua bagian, di Kalvari, mengambil tubuh itu sebagai sebuah Korban, dan mengirimkan Roh turun ke atas kita, yang dulu tinggal di dalam seorang Manusia, Yesus. Allah yang sama itu ada di dalam selubung pada malam ini, di dalam rupa Roh Kudus. Kedua potongan itu harus menyatu, kemudian anda menjadi bagian dari kontrak itu. Allah melakukan ini, agar dikenal dengan lebih baik bagi manusia, ketika Dia menjadikan diriNya sebagai Manusia.

20 (43) Saya sedang membaca sebuah kisah, beberapa tahun yang lalu. Dan dalam kisah ini, dikatakan ada seorang raja yang mulia dan agung . . . Saya lupa namanya, saat ini. Saya tidak berpikir menyampaikan kisah itu. Itu, mungkin fiksi, tetapi itu mengarahkan kita kepada suatu poin yang memberikan sebuah latar belakang bagi kita perihal apa yang ingin kita katakan. Raja ini, dia sungguh seorang raja yang mulia, dan sangat dikasihi oleh rakyatnya, hingga, suatu hari, di hadapan pengawal dan keluarga raja, dia berkata, "Hari ini, kamu melihat aku untuk terakhir kalinya, selama bertahun-tahun."

(44) Dan pengawalnya dan orang-orang bangsawannya berkata kepadanya, "Raja yang baik, kenapa engkau berkata demikian? Apakah engkau akan pergi ke sebuah negeri yang asing, di suatu tempat, dan menjadi seorang yang asing?"

(45) Katanya, "Tidak. Saya akan tinggal di sini. Yah," dikatakan, "saya akan pergi berada di antara rakyat saya. Saya akan menjadi seorang petani. Saya akan memotong kayu dengan penebang kayu. Saya akan pergi untuk—untuk mengusahakan tanah

dengan pekerja. Saya akan memangkas pohon-pohon anggur bersama mereka yang memangkas pohon anggur. Saya akan menjadi salah satu dari mereka, agar bisa lebih dikenali dengan apa yang sedang mereka kerjakan. Dan saya mengasihi mereka. Dan saya ingin lebih dikenali dengan mereka, secara pribadi. Mereka tidak akan mengenal saya. Namun demikian, saya ingin akrab dengan mereka, dengan cara itu."

21 (46) Dan keesokan paginya ketika delegasi-delegasinya, semua rakyatnya melihat dia, atau orang-orang yang ada di istana, melepaskan mahkotanya dan menaruhnya di atas kursinya, takhta; dan melepaskan jubahnya, dan mengenakan pakaian petani, dan berjalan ke luar di antara rakyat biasa.

Sekarang, dalam kisah kecil itu, maka kita menemukan tentang Allah.

(47) Mereka berkata kepada raja, dikatakan, "Raja, kami menginginkanmu. Kami mencintaimu. Kami—kami ingin supaya engkau tetap menjadi raja." Tetapi dia ingin menjadi salah satu dari mereka, untuk mengenal mereka dengan lebih baik, sehingga mereka akan mengenal dia dengan lebih baik, siapa dia yang sesungguhnya. Itu akan menampilkan kepada mereka siapa dia yang sesungguhnya.

22 (48) Dan itulah yang sudah dilakukan Allah. Dia—Dia mengubah diriNya, dari Allah Yehova, untuk menjadi salah satu dari antara kita, supaya Dia dapat menderita, Dia dapat mengecap kematian, Dia dapat mengetahui apa itu sengat maut, dan mengambil hukuman maut ke atas diriNya. Dia mengesampingkan mahkotaNya dan jubahNya, dan menjadi salah satu dari kita. Dia membasuh kaki dengan—dengan orang-orang rendah. Dia tinggal di tenda-tenda, dengan orang-orang miskin. Dia tidur di hutan-hutan dan di jalan-jalan, dengan orang-orang yang serba kekurangan. Dia menjadi salah satu dari kita, supaya Dia dapat memahami kita dengan lebih baik, dan agar kita dapat memahami Dia dengan lebih baik.

23 (49) Nah, saya pikir, dalam hal itu, kita mendapati, perubahan itu, diriNya, apa yang dulu Dia perbuat. Jika anda mau memperhatikan, Dia datang di dalam nama tiga anak. Dia datang di dalam nama Anak manusia, dan di dalam Anak Allah, dan Anak Daud. Dia dulu datang sebagai Anak manusia.

(50) Sekarang, di Yehezkiel 2:3, Yehova, Dia sendiri, menyebut Yehezkiel, nabi itu, "anak manusia."

(51) *Anak manusia* artinya "seorang nabi." Dia harus datang seperti itu, untuk menggenapkan Ulangan 18:15, di mana Musa berkata, "Tuhan Allahmu akan membangkitkan seorang nabi seperti aku dari tengah-tengahmu." Dia tidak pernah menyebut diriNya Anak Allah. Dia menunjuk kepada diriNya, "Anak manusia," karena Dia harus datang sesuai dengan Kitab Suci. Paham? Dia harus menjadi dua potongan kertas yang dikoyakkan itu, nubuatan Perjanjian Lama dan karakterNya sendiri, harus tepat sama. Jadi, Dia datang, Anak manusia, datang di dalam rupa itu.

24 (52) Kemudian kita menemukan, sesudah kematiannya, dikuburkan, dan kebangkitan, Dia datang pada hari Pentakosta, sebagai Anak Allah; Allah, Roh, di dalam rupa itu, Roh Kudus. Apa yang sedang Dia lakukan? Dia dulu sedang mengubah diriNya, membuat diriNya dikenali kepada umatNya di dalam suatu rupa yang berbeda. Seperti, Roh Kudus, yang adalah Allah, Dia datang untuk berurusan di sepanjang zaman-zaman gereja, sebagai Anak Allah, Roh Kudus.

(53) Tetapi, di Milenium, Dia datang sebagai Anak Daud, untuk duduk di atas takhta Daud, Raja. Dia akan mengambil takhta Daud. Dia berada di takhta Bapa sekarang. Dan kemudian Dia katakan, "Dia yang menang akan duduk bersama-sama dengan Aku di atas takhtaKu, sebagaimana Aku telah menang dan duduk di atas takhta BapaKu." Jadi, Dia, di Milenium, Dia akan menjadi Anak Daud. Apakah itu? Allah yang sama, di sepanjang waktu, hanya mengganti topengNya.

Saya adalah, bagi isteri saya, seorang suami.

25 (54) Apakah anda perhatikan? Perempuan Sirofenisia itu berkata, "Engkau Anak Daud, kasihanilah aku." Dia, bahkan sama sekali tidak pernah mengganggu Dia. Dia tidak punya hak untuk memanggil Dia seperti itu. Dia tidak memiliki pengklaiman atas Dia sebagai Anak Daud. Dia—Dia adalah Anak Daud, bagi Yahudi. Dan sekarang Dia datang . . . Tetapi ketika dia memanggilNya, "Tuhan," Dia adalah Tuhannya, kemudian dia memperoleh apa yang dia minta.

Sekarang, sebagaimana, Dia hanya sedang mengubah diriNya.

26 (55) Sekarang, di rumah saya, saya adalah tiga orang yang berbeda. Di rumah saya, isteri saya mengklaim saya sebagai suami. Putri saya di luar sana, dia tidak memiliki pengklaiman apa pun atas saya sebagai suami; saya adalah ayahnya. Dan cucu kecil saya di sana, saya adalah kakeknya, jadi dia tidak berhak memanggil saya ayahnya. Saya bukan ayahnya. Anak sayalah ayahnya. Saya adalah kakeknya. Tetapi saya tetap orang yang sama.

(56) Dan Allah, apa yang Dia lakukan, Dia hanya mengubah diriNya, untuk menjadi angkatan itu, untuk membuat diriNya dikenali kepada orang-orang itu. Dan untuk itulah kita berada di sini untuk mengetahui, pada malam ini. Dengan cara apa Allah seharusnya membuat diriNya dikenali kepada orang-orang ini dan pada masa ini? Dia mengganti topengNya, Dia mengganti peranNya, tetapi Dia tidak mengubah watakNya. Dia tidak mengubah sifatNya. Dia hanya mengubah topengNya, dari yang satu ke yang lainnya. Dia melakukan itu, untuk menyatakan diriNya dengan lebih jelas lagi kepada orang-orang, supaya mereka tahu siapakah Dia, dan apakah Dia.

27 (57) Di Ibrani 1, kita baca, "Allah, berulang kali dan dengan berbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita melalui nabi-nabi, tetapi di akhir zaman ini, melalui anakNya, Yesus."

(58) Sekarang, "Nabi-nabi," Yesus katakan, ketika Dia dulu ada di bumi, "mereka adalah allah-allah. Kamu menyebut mereka 'allah-allah' yang kepadanya Firman Allah datang. Dan Kitab Suci tidak bisa dibatalkan," Dia katakan. Dikatakan, "Lantas bagaimana kamu dapat menyalahkan Dia, sedangkan Dia adalah Anak Allah?" Paham?

28 (59) Firman Allah diberikan ke tiap-tiap zaman, sebagaimana Itu nantinya. Dan Yesus adalah penggenapan dari semua nubuatan. "Di dalam Dia diam seluruh kepenuhan Keallahan secara tubuh jasmani." Itu dulu ada di dalam Dia. Dialah Seorang yang dulu ada di dalam Yusuf. Dialah Seorang yang dulu ada di dalam Elia. Dialah Seorang yang dulu ada di dalam Musa. Dialah Seorang yang dulu ada di dalam Daud, seorang raja yang ditolak.

(60) Rakyatnya sendiri sudah menolak dia, sebagai raja. Dan sebagaimana dia keluar dari halaman itu, seorang manusia kecil yang menderita sedang merangkak, tidak menyukai pemerintahannya, sistemnya, dan dia meludahinya. Dan pengawal itu menghunus pedangnya, dikatakan, "Akankah kubiarkan kepala anjing itu menempel padanya, karena meludahi rajaku?"

(61) Dan Daud, mungkin tidak menyadari apa yang sedang dia lakukan pada waktu itu, tetapi dia diurapi. Dan diakatakan, "Biarkan saja dia. Allah yang sudah menyuruh dia untuk melakukan ini." Dan dia naik ke bukit itu dan meratapi Yerusalem, seorang raja yang ditolak.

(62) Apakah anda perhatikan? Sekian ratus tahun sejak saat itu, Anak Daud yang diludahi, di jalan-jalan, dan berada di atas bukit itu, gunung yang sama, memandang ke arah Yerusalem, seorang Raja yang ditolak. Dan berseru, "Yerusalem, betapa seringnya Aku hendak mengumpulkanmu seperti anak-anak ayam di bawah sayap induknya, tetapi kamu tidak mau!"

29 (63) Dia tidak pernah mengubah sifatnya, karena Ibrani 13:8 katakan, "Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya." Allah menjadi daging, supaya mati, untuk menebus kita dari dosa. Itulah sebabnya Dia mengubah diriNya, menjadi seorang Manusia.

(64) Kita melihat, diYohanes 12:20, orang-orang Yunani sudah mendengar tentang Dia. Nah, tidak ada seorang pun yang pernah bisa mendengar tentang Dia kecuali hati mereka menyala-nyala untuk melihat Dia. Seperti Ayub dan nabi-nabi terdahulu, mereka semua ingin melihat Dia. Jadi, orang Yunani ini datang untuk melihat Dia. Mereka datang kepada Filipus, yang berasal dari Betsaida, dikatakan, "Tuan, kami ingin melihat Yesus."

30 (65) Orang-orang Yunani ingin melihat Dia, tetapi mereka tidak mampu untuk melihat Dia karena Dia dulu ada di dalam bait manusiaNya. "Allah ada di dalam Kristus, mendamaikan dunia kepada diriNya." Sekarang kita dapati bahwa, dalam hal ini, orang-orang Yunani ini tidak bisa melihat Dia.

(66) Dan perhatikan kata-kata yang diekspresikan Yesus kepada mereka, sesudahnya. Dia katakan, "Jikalau biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah, mati, ia tetap satu biji saja." Dengan kata lain, mereka tidak akan pernah bisa melihat Dia di

dalam perubahan itu, di dalam topeng itu di mana Dia berada di balik topeng itu pada waktu itu, karena Dia dulu diselubungi di dalam daging manusia. Tetapi ketika biji Gandum ini jatuh ke dalam tanah, maka Itu akan menghasilkan semua ras. Dia dulu diutus kepada bangsa Yahudi, tentu saja, pada masa itu. Tetapi biji Gandum ini harus jatuh; Allah yang diselubungi, di dalam daging manusia, tersembunyi dari orang-orang yang tidak percaya, tetapi dinyatakan kepada orang-orang percaya.

31 (67) Di Yohanes 1, "Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dan Firman itu menjadi daging, dan diam di antara kita, dan kita melihat Dia, Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia." Nah, pada mulanya adalah Firman. Sebuah kata/firman adalah sebuah pemikiran yang diekspresikan.

(68) Pada mulanya, Dia bahkan bukan Allah. Sekarang, kata Inggris kita di zaman ini, *Allah,* artinya "sebuah obyek penyembahan." Betapa membingungkannya itu bagi pikiran. Anda bisa membuat seseorang menjadi seorang allah. Anda bisa membuat sesuatu menjadi allah.

(69) Tetapi di Perjanjian lama, di Kejadian 1, "Pada mulanya Allah," kata itu dipakai, Elohim. *Elohim* artinya "Seorang yang tinggal sendirian." Betapa berbedanya kata Elohim, dengan kata Allah kita. *Elohim* artinya "Seorang yang tinggal sendirian."

(70) Kita tidak bisa tinggal sendirian. Kita tidak bisa menjadi mahaperkasa, mahakuasa, mahahadir, mahatahu. Elohim itu mengeskpresikan semuanya itu. Kita tidak bisa menjadi itu. Pohon yang anda jadikan sebagai seorang allah, atau—atau bangunan, itu bukan tinggal sendirian.

32 (71) Jadi Allah, pada mulanya, adalah Kehidupan, Seorang yang Kekal. Di dalam Dia ada atribut-atribut, dan atribut-atribut itu menjadi Kata-kata, dan Kata/Firman itu menjadi daging. Yesus adalah Penebus. Dan menebus, artinya, "membawa kembali." Jika Dia harus membawanya kembali, harus ada suatu tempat ke mana itu dibawa kembali. Jadi, anda lihat, semua orang tidak akan pernah mampu untuk melihatnya, karena tidak semua orang pada mulanya ada di dalam pikirannya Allah. Paham?

33 (72) Lihatlah imam-imam itu. Ketika mereka melihat Dia mengekspresikan diriNya dengan tepat sesuai dengan Firman, siapa Dia, mereka katakan, "Itu adalah Belzebul." Itu memperlihatkan di manakah sifat mereka berada. Itu ada di dalam pikiran modern di zaman ini.

(73) Tetapi ketika si pelacur kecil itu, yang menemui Dia di pintu gerbang itu, dan memberitahu dia, mengekspresikan tanda mesianikNya, dengan memberitahu dia apa yang sudah dia lakukan, "Wah," dia berkata, "Tuan, aku rasa Engkau adalah seorang Nabi. Kami tahu, Mesias, ketika Dia datang, Dia akan memberitahukan semua hal-hal ini kepada kami." Dia sedang mengenaliNya sebagai Mesias, Seorang yang diurapi, karena Dia memenuhi persyaratan Kitab Suci. Tidakkah anda melihat? [Jemaat berkata,"Amin." —Ed.] Dua potong kertas itu dulu menyatu. Dia, "Kami tahu itu, ketika Mesias datang."

34 (74) Sekarang, Allah mungkin harus mencampurkan ini dan itu, untuk memperoleh bunyi bel tertentu ini, seperti tukang besi tuangan. Tetapi ketika Yesus berpaling, berkata, "Akulah Dia yang berbicara denganmu," tidak ada ekspresi seperti "Belzebul." Dia meninggalkan tempayannya, berlari masuk ke kota, dan berkata, "Datanglah, lihat seorang Manusia yang memberitahukan kepadaku hal-hal yang sudah aku perbuat. Bukankah Ini Mesias itu?" Paham?

(75) Sekarang, apa yang melakukan ini? Menempatkan Nas tua itu dengan pengalaman yang—yang dulu sedang diberikan Yesus kepadanya, apa yang dilakukannya? Itu menjadikan Mesias. Dan apakah anda memperhatikan? Dengan cepat, dosa-dosanya dulu diampuni, karena, sejak semula, dia bisa ditebus, karena Dia dulu ada di dalam pikiran Allah sejak semula. Jadi, itu menebus dia, atau membawanya kembali, ketika dia melihat Kitab Suci yang diekspresikan itu dimanifestasikan, dari Yehova, siapa Dia dulu, siapa Dia sekarang.

35 (76) Sekarang, ketika Yesus datang, jika Dia dulu datang dengan pesannya Nuh, itu tidak akan bekerja. Untuk membangun sebuah bahtera, dan mengapung, itu tidak akan bekerja. Tetapi bahwa Nuh adalah sebagian dari Allah. Dia bertindak dengan suatu cara yang aneh karena dia aneh, dan pesannya aneh karena dulu itu adalah Firman yang sedang dimanifestasikan.

(77) Dia tidak bisa datang dengan pesannya Musa, karena itu tidak akan bekerja. Musa adalah Allah, yang sebagian, yang dimanifestasikan. Dia adalah Firman yang diekspresikan bagi masa itu, tetapi Yesus tidak bisa datang di situ. Alkitab tidak pernah berkata Dia akan datang dengan cara yang seperti itu.

(78) Tetapi ketika Dia datang, diekspresikan dengan tepat sebagaimana Perjanjian itu sudah berkata Dia akan diekspresikan, maka semua yang bisa ditebus mempercayaiNya; karena mereka dulu adalah pikiran-pikirannya Allah. Atribut-atributNya sejak semula menjadi daging, dan bisa ditebus, dan dibawa kembali kepada Allah. "Sebanyak yang menerima Dia, kepada mereka Dia berikan kuasa untuk menjadi anak-anak Allah," karena mereka bisa ditebus. Mereka sejak semula, ada di dalam ekspresi itu.

36 (79) Jika kita bisa berhenti sejenak di sini, jika memungkinkan, dan merenungkan itu, malam ini, tentang Pesan di zamannya, pikiran-pikiran Yehova yang diekspresikan. "Sebelum dasar dunia," kita diberitahu, "nama-nama kita sudah ditaruh di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba." Maka kita bisa melihat dua sisi, seperti yang saya katakan pertama, kenapa yang satu menjadi aneh bagi yang lain. Itu harus seperti itu. Itu sudah selalu. Itu sudah selalu seperti itu, dan itu akan selalu seperti itu. "Dia adalah Firman. Dan Firman menjadi daging dan tinggal di antara kita."

37 (80) Sekarang, Allah, dalam . . . dulu di masa Perjanjian Lama, kita temukan bahwa sesudah Dia menampakkan diri kepada umatNya, dalam berbagai rupa yang berbeda, Dia menyelubungi diriNya di balik kulit lumba-lumba tua. Allah yang bersembunyi di balik kulit lumba-lumba, di kursi pendamaianNya. Kita temukan itu, bagaimana Salomo, ketika dia menyerahkan bait Tuhan itu, dan kulit lumba-lumba ini tergantung di sana, selubung itu, bagaimana Dia masuk sebagai Tiang Api dan sebagai Awan, dan turun di belakang sana, dan menyelubungi diriNya, terhadap dunia luar. Tetapi, oleh iman, Israel tahu bahwa Dia ada di belakang sana. Mereka tahu Dia ada di sana, tidak peduli apa yang harus dikatakan oleh dunia penyembahan berhala mana pun. Dia tersembunyi dari orang yang tidak percaya. Tetapi orang percaya, oleh iman, tahu Dia ada di belakang sana. Mereka memiliki kemurahan. Dan Dia ada di kursi pendamaianNya, yang merupakan suatu rahasia yang besar.

38 (81) Anda tahu, di Perjanjian Lama, untuk masuk ke balik kulit itu adalah kematian. Sekarang menjauh dari balik itu adalah kematian. Dulu masuk ke dalam KemuliaanNya adalah kematian. Sekarang menjauh dari KemuliaanNya adalah kematian. Itu sudah terjadi, tentu saja, pada waktu terkoyaknya selubung itu di Kalvari, ketika selubung itu dikoyakkan, selubung tua itu. Sekarang menjauh dari HadiratNya adalah kematian. Dulu masuk ke dalam HadiratNya adalah kematian. Paham? Itu berubah bolak-balik, dan anda harus menemukan nas Kitab Suci untuk melihat zaman apa yang sedang kita hidupi.

39 (82) Sekarang, ketika selubung itu terkoyak di Kalvari, kursi pendamaian itu menjadi terlihat jelas. (Tetapi apa yang dulu terjadi? Itu sedang tergantung di Kalvari, meneteskan Darah.) Sebagaimana mereka sudah membawa darah, tahun demi tahun, pada waktu penyucian ruang kudus dan pemercikan kursi pendamaian, di sana, Allah, dengan kuasa sambaran kilatNya yang besar dan perkasa, membelah tirai lumba-lumba tua itu dari atas ke bawah, dan kursi pendamaian itu menjadi terlihat jelas.

(83) Anak Domba Allah yang asli dan sejati sedang tergantung dengan pemandangan yang jelas di Kalvari, Kursi Pendamaian yang sesungguhnya, ketika Allah sendiri sudah membayar harganya; dan menjadi salah satu dari kita, dan sudah memanifestasikan diriNya sebagai seorang Manusia, supaya menjadi kenal dengan kita, dan kita menjadi kenal denganNya. Kursi Pendamaian itu menjadi terlihat dengan jelas bagi seluruh Israel pada hari Pendamaian itu.

40 (84) Tetapi, sesungguhnya, tradisi-tradisi dari bapa-bapa gereja di zaman itu sudah, oleh tradisi-tradisi mereka, sudah menyelubungi Kursi Pendamaian yang sesungguhnya dari orang-orang. Jika saja mereka mengetahui Kitab Suci, tiap-tiap potong akan sama seperti label Cina itu. Nubuatan Perjanjian Lama sudah akan digenapi, dan sudah genap. Dan jika mereka sudah diajarkan Kitab Suci, mereka sudah akan melihat Kursi Pendamaian itu. "Seperti Musa," dikatakan di sini, bahwa, "sampai dengan hari ini mereka diselubungi. Itu masih ada pada hati mereka." Mereka tidak melihatNya.

41 (85) Tetapi Dia adalah Allah, penderitaan itu dan Pendamaian itu. Dia adalah Kursi Pendamaian yang asli yang berdiri dengan pemandangan yang penuh. Sebagaimana kita menyanyikan kidung pujian itu:

Sesungguhnya, lihatlah Dia dengan jelas,

Di sanalah Dia, sang Penakluk yang perkasa,

Sejak Dia mengoyakkan selubung itu menjadi dua.

(86) Lihat, Dia datang, Kursi Pendamaian itu, tergantung dengan pemandangan yang jelas bagi jemaat. Tetapi mereka, berada di bawah pendapat populer . . .

(87) Sekarang, para pria dan wanita, dan delegasi-delegasi dari konvensi ini, saya mau mengatakan ini tanpa memandang muka. Tetapi, dalam pemandangan di zaman ini, dalam pemandangan untuk apa kita ada di sini di zaman ini, saya takut tradisi-tradisi bapa-bapa, bapa-bapa gereja, sudah menyembunyikan Ini dari terlalu banyak orang. Sejak Roh Kudus datang di hari-hari terakhir ini, seperti yang dinubuatkan, dan selubung itu sudah dikoyakkan, terlalu banyak orang mencoba bergantung kepada tradisi-tradisi bapa-bapa mereka. Dan itulah sebabnya mereka tidak bisa melihat sukacita yang luar biasa ini, dan damai, dan hal-hal yang dimiliki Gereja di zaman ini. Namun, itu terlihat jelas bagi mereka yang percaya.

Dia menyembunyikan Firman, Firman yang dijanjikan di zaman ini.

42 (88) Sekarang, tradisi-tradisi sudah membuat sebuah selubung. Mereka berkata bahwa zaman-zaman mukjizat sudah berlalu. Seseorang berbicara kepada saya, seorang pria terhormat yang baik dan berbudaya di Tucson, Arizona, di mana saya tinggal. Saya mengadakan sebuah pertemuan di Ramada. Dan kami berbicara di Konvensi Para Pengusaha Pria di mana Tuhan Yesus sudah hadir dan mengadakan hal-hal yang besar. Dan pria Kristen ini datang kepada saya, dan dia berkata . . . Seorang pelayan gereja, orang yang baik, dan dia berkata, "Saudara Branham, anda sedang berusaha memperlihatkan sebuah zaman kerasulan kepada orang-orang," dia katakan, "dan sedangkan zaman kerasulan sudah berhenti."

(89) Dan saya katakan, "Saya mohon, saudaraku, perlihatkan kepada saya di dalam Kitab Suci kapan zaman kerasulan berhenti." Saya katakan, "Zaman kerasulan dimulai pada Hari Pentakosta, dan itu sudah . . . Petrus berkata, pada Hari Pentakosta, 'Bagi kamulah janji itu, dan bagi anak-anakmu, dan bagi mereka yang jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita.' Kapan itu berhenti? Jika Allah masih memanggil, maka zaman kerasulan masih berlangsung."

43 (90) Dan begitulah di mana orang-orang berusaha menutup begitu banyak mata orang, dengan tradisi-tradisi para penatua, sama seperti pada waktu dulu. Dan anda gagal melihat kenapa orang-orang sudah begitu bergembira dan begitu antusias. Dan—dan konvensi-konvensi ini sudah menjadi suatu keganjilan, sesuatu yang sangat asing, bagi orang-orang lain, adalah karena mereka melihat mereka menerobos penghalang-penghalang itu. Mereka menerobos selubung-selubung itu, masuk ke dalam Hadirat Allah, di mana mereka melihat janji yang dimanifestasikan di zaman ini dimanifestasikan di hadapan orang-orang. Mereka melihat apa yang sudah dijanjikan Allah.

44 (91) Di Yoel 2:28, Dia berjanji, bahwa, "Di hari-hari terakhir ini akan ada suatu hujan akhir yang dicurahkan ke atas orang-orang, di hari-hari terakhir. Saya pikir kata Yunani di situ adalah *kenos,* yang artinya bahwa Dia "mengosongkan" diriNya. Bukan menurut cara yang mau kita katakan, seperti sesuatu yang ada di dalam diri seseorang, di mana Dia mengosongkannya. Melainkan, Dia mencurahkan diriNya.

(92) Dia mengubah; en morpheNya. Dia—Dia berubah, dari siapa Dia dulu, menjadi siapa Dia sekarang. Dia tidak pernah mengubah sifatNya. Tetapi pada Hari Pentakosta, Dia mengubah diriNya dari sosok Anak manusia, menjadi Anak Allah. Dia datang, bukan bersama orang-orang. Dia datang di dalam orang-orang, paham, Allah yang sama, yang terus melanjutkan pelayananNya, di zaman yang besar ini.

45 (93) Dia sudah bernubuat di dalam Alkitab, bahwa, "Akan ada satu hari yang mana bukan siang atau malam, tetapi akan ada Terang di waktu senja." Nah, matahari *[sun],* secara geografis, terbit di timur dan terbenam di barat. Itu adalah matahari yang sama, sepanjang waktu. Sekarang, ketika Anak, A-n-a-k *[S-o-n],* menyatakan diriNya di dalam manifestasi janji Firman, kepada Israel, orang-orang di wilayah Timur.

(94) Kita sudah mengalami suatu masa yang mendung. Kita sudah memiliki cukup terang di masa para reformator, dan seterusnya, untuk membuat gereja-gereja dan denominasi-denominasi, dan bergabung dengan mereka dan masuk; dan mencium bayi-bayi, dan menikahkan orang dewasa, dan menguburkan yang mati, dan sebagainya; dan tinggal di dalam gereja.

(95) Tetapi, pada waktu senja, "Akan ada Terang," Dia katakan, "pada waktu senja." Dan tidak ada nas Kitab Suci yang bisa dibatalkan. Dan A-n-a-k *[S-o-n]* yang sama yang mencurahkan diriNya, kenos, pada Hari Pentakosta, sudah berjanji melakukan hal yang sama pada waktu senja. Paham? Itu sesuai dengan janji.

(96) Menyatukan label itu. Perhatikan apa yang sedang terjadi, dan perhatikan apa yang sudah Dia janjikan, maka anda akan melihat di mana kita berada. Menyatukan hal itu. Anda bisa melihat pembukaan selubung dari Seorang yang besar dan perkasa ini. Tradisi-tradisi sudah membutakan orang-orang, lagi, terhadap hal-hal yang besar ini yang sudah dinubuatkan.

46 (97) Musa, ketika dia tampil dari gunung itu, yang dulu sedang menyala dengan Api, betapa indahnya ilustrasi itu!

(98) Musa telah pergi ke Mesir dan memberitahu bapa-bapa gereja bahwa Tuhan Allah sudah melawat dia di dalam Nama "AKU *[I AM]".* Nama itu adalah yang hari ini *[Present Tense—Ed.],* bukan "Aku yang dulu; yang akan datang," tetapi "AKU *[I AM]"* yang hari ini, selalu sama, sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Dia adalah yang hari ini. Dia . . . Itu sama dengan Ibrani 13:8, "Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya."

47 (99) Itu masih Firman yang dinubuatkan. Dan, jemaat, yang harus mencocokkan diri dengan Firman itu, pengalaman zaman ini. Para reformator memilikinya, oh, tetapi ini zaman yang lain. Mengertilah zaman apa yang sedang kita hidupi. Sama seperti Dia tidak bisa datang, pada masa ketika Dia datang ke bumi, se—sebagaimana Musa datang, atau salah satu dari nabi-nabi itu datang; itu tidak dinubuatkan. Dan di hari-hari terakhir ini, sudah dinubuatkan untuk datang seperti ini. Itu tidak bisa datang dalam wujud kebangunan rohani Luther. Itu tidak bisa datang dalam wujud kebangunan rohani Wesley. Ini adalah sebuah zaman pemulihan. Ini adalah masa di mana itu harus kembali ke Cahaya sang Anak *[Son]* yang mula-mula itu, yang mula-mula.

(100) Oh, betapa kita bisa meletakkan nas-nas Kitab Suci, pada hal itu! Dan kalian para teolog, dari bagian dunia mana anda berasal, anda tahu bahwa Itu benar. Itu adalah sebuah janji. Itulah yang menjadikan orang-orang begitu aneh. Itulah yang menjadikan orang-orang aneh, sebagaimana anda memanggil mereka. Itu adalah karena bahwa mereka . . . itu adalah . . . Selubung itu sudah dibuka, dari tradisi-tradisi, dan mereka melihatNya. Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Paham? Itu adalah—itu adalah janji Allah, dan kita tidak bisa menentang hal itu, karena nas-nas Kitab Suci tidak bisa dibatalkan. Ya. Kita temukan bahwa Dia menjanjikan hal itu. Dia sudah mengosongkan diriNya masuk ke dalam umatNya. Dan Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

48 (101) Musa, sesudah dia pergi ke Mesir dan menyatakan hal ini, kemudian Bapa membuktikan pesannya, dengan datang ke atas Gunung Sinai, di dalam Tiang Api yang sama, dan membuat gunung itu menyala dengan Api. Apakah kita memperhatikan? Seorang yang kepadanya Dia sudah memberikan janji itu, Dia membangkitkan dia dengan Firman. Dia memiliki perintah-perintah. Dan dengan memiliki perintah ini, dia sudah . . . Perintah-perintah itu adalah Firman. Firman belum pernah datang kepada umat. Jadi, Firman selalu datang kepada nabi, dan Dia adalah nabi bagi zaman itu.

(102) Seperti, Yesus adalah Firman. Yohanes adalah seorang nabi. Dan Yesus datang kepadanya, di dalam air, karena Firman selalu datang kepada nabi, tanpa ada yang gagal. Firman datang kepadanya.

49 (103) Jadi, Musa, Firman datang kepadanya; perintah-perintah itu. Dan dia memilikinya. Nah, kenapa? Sebelum Firman disampaikan dan dimanifestasikan, Musa harus menyelubungi wajahnya, sebab Firman belum dimanifestasikan sepenuhnya. Mereka tahu sesuatu telah terjadi, tetapi mereka tidak tahu apakah itu, suara raungan dan guruh itu. Hingga, mereka berkata, "Biar Musa yang berbicara, dan jangan Allah."

(104) Dan Allah berkata, "Baiklah, Aku akan melakukan itu. Sejak hari ini dan

seterusnya, Aku tidak akan menampakkan diri seperti ini lagi. Aku akan mengirimkan seorang nabi kepada mereka. Jadi dia akan . . . Aku akan berbicara melalui nabiKu."

50 (105) Sekarang, jika Musa, dengan hukum natural, (sebagaimana Paulus, di II Korintus di sini, sudah menyatakan kepada kita), harus menyelubungi wajahnya dengan yang natural, betapa lebihnya lagi yang Rohani akan menjadi mulia dan terselubung bagi orang yang tidak percaya sebelum itu dimanifestasikan kepadanya! Betapa lebihnya lagi mereka akan menyebut . . . Musa adalah seorang yang aneh. Betapa lebihnya lagi mereka akan menyebut anda, yang sudah menembus selubung itu, sudah masuk ke dalam Tiang Api, sudah keluar dengan Berkat! Dan sekarang anda diselubungi! Orang-orang tidak bisa melihatnya. Mereka tidak bisa memahaminya.

(106) "Kalau yang natural itu mulia, betapa lebihnya lagi dengan yang supranatural! Jika yang natural, yang memiliki kesudahan terhadapnya, dulu mulia, betapa lebihnya lagi Ini yang tidak memiliki kesudahan terhadapnya, akan menjadi mulia!"

51 (107) Tetapi, masih saja, Itu terselubung. Itu terselubung bukan bagi orang percaya, tetapi bagi orang yang tidak percaya. Dia tidak bisa melihatNya. Allah selalu menyelubungi diriNya dari orang yang tidak percaya. Tradisi-tradisi menyembunyikanNya. Seperti yang mereka lakukan dulu, mereka melakukannya di zaman ini.

(108) Itu adalah selubung rohani yang kita miliki sekarang, di mana selubung jasmani itu dulu ada. Mereka dibuktikan oleh nabi dengan Firman yang tertulis, seorang penubuat, seorang yang datang dengan Firman yang tertulis, untuk membuatNya jelas.

(109) Mereka tahu Firman ada di sana, tetapi mereka tidak tahu apa artiNya. Dan Musa membuatNya jelas. Dia berkata, "Perintah itu mengatakan Ini, dan inilah sebabnya." Dia membuatnya jelas. Dan sebelum Itu dibuat jelas, Itu terselubung.

52 (110) Dan demikian juga di zaman ini, terselubung bagi orang-orang, hingga Itu dinyatakan dan dibuat jelas bagi orang-orang. Allah, Allah yang perkasa, diselubungi di dalam daging manusia, Firman. Perhatikan. Sekarang kita mendapati bahwa itu tersembunyi bagi orang yang tidak percaya, tetapi dinyatakan kepada orang yang percaya.

(111) Perhatikan, Musa harus masuk ke dalam Tiang Api ini, seorang diri. Tidak ada seorang pun yang bisa pergi dengannya. Itu bukan . . . itu . . . Apa maksudnya itu bagi kita? Bahwa anda tidak masuk ke dalam Ini dengan bergabung dengan sebuah kelompok Pentakosta. Paham? Dia tidak pernah menyatakan Itu kepada sebuah kelompok. Dia menyatakan Itu kepada seorang individu. Dan begitulah halnya di zaman ini. Anda berkata, "Saya adalah milik sebuah gereja. Saya—saya milik ini." Tetapi itu tidak akan bekerja. Paham?

(112) Dan bagi siapa saja yang mencoba untuk mengikuti Musa, untuk menirunya, adalah kematian. Dan begitu juga di zaman ini, kematian rohani, dengan mencoba menirunya. Itulah yang . . .

53 (113) Malam ini, kita akan masuk, ada yang bangkit di antara kelompok-kelompok itu, peniruan kedagingan; seseorang mencoba bertindak seperti Itu, dan menghidupi suatu kehidupan yang berbeda; bisa minum-minum, bisa merokok, para wanita bisa hidup (sesukanya) sebagian besar sesuka hati mereka, dan menyukai dunia, dan tinggal di rumah dan menonton televisi, dan hal-hal yang berasal dari dunia, dan masih menyebut diri mereka Pentakosta. Mereka sedang mencoba meniru yang asli. Itu belum pernah dinyatakan kepada mereka. Ketika Itu dinyatakan, itu mulia, dan sesuatu mengeluarkan itu dari diri anda ketika anda berjalan di dalam Sana. Anda menjadi sebuah selubung. Itu . . . Itu benar-benar tidak bekerja. Dan dengan meniruNya adalah kematian.

54 (114) Selubung Musa; dia adalah Firman yang hidup bagi orang-orang. Dan di zaman ini, orang-orang yang diselubungi adalah hal yang sama. "Mereka adalah suratan yang tertulis, yang dibaca oleh semua orang. Bukan sebuah suratan yang baru; tetapi Surat yang sudah ditulis, yang dimanifestasikan. Itu—itu adalah mereka yang percaya kepada Firman dan janji di zaman ini, di mana Allah sedang mencurahkan RohNya, ke atas semua daging, dan itu adalah suratan-suratan yang tertulis. Dan ketika seseorang dengan kedagingan mencoba untuk meniru hal itu, itu meledak sebelum waktunya.

Kehidupan anda memperlihatkan siapa anda.

55 (115) Suatu kali ada seorang anak laki-laki, dia mendapatkan suatu masalah. Dia adalah seorang anak laki-laki yang baik, tetapi dia—dia masuk ke pengadilan. Dan sang hakim berkata, "Saya mendapatimu bersalah. Saya harus menghukummu seumur hidup di dalam penjara."

(116) Dia berkata, "Saya ingin menguji kasus saya sendiri." Dia berkata, "Saya ingin masuk ke catatan saya."

(117) Katanya, "Kamu tidak memiliki catatan. Catatanmulah yang menghukummu."

(118) Dan begitulah halnya di zaman ini, alasannya gereja tidak maju sebagaimana yang seharusnya. Itu adalah catatan itu. Itu adalah dusta itu. Kita harus menjadi lebih diabdikan. Kita harus percaya setiap Firman Allah. Kita harus mencari hingga Firman itu menjadi nyata bagi kita. Paham? Paham? Catatan itulah yang menjaga kita agar tidak masuk ke dalam.

56 (119) Tetapi, suatu kali, (untukmembiarkan anda keluar dari lingkaran ini), di dalam pengadilan yang sama ini, anak laki-laki itu tidak memiliki uang. Dia tidak bisa melunasinya. Dendanya lebih dari ribuan dolar. Tetapi dia memiliki seorang saudara besar yang datang dan melunasi itu baginya.

(120) Nah, kita memiliki seorang Saudara besar, Yesus, Anak Allah. Dan Dia datang untuk melunasi itu bagi kita, jika saja kita mau percaya itu dan mampu untuk masuk ke dalam selubung itu bersama Dia. Seperti, Dia adalah Musa kita. Yesus adalah Musa kita di zaman ini. Musa, selubung, dulu adalah Firman yang hidup bagi orang-orang. Di zaman ini, Yesus, yang diselubungi, adalah Firman yang hidup bagi orang-orang, di mana, Yesus di dalam Gereja. Roh Kudus, Anak Allah di dalam orang-orang, yang menyatakan Firman oleh janji di zaman ini, membuatNya benar-benar persis. Sama sekarang.

(121) Dan ingat, Musa dulu melakukan ini, dan memanifestasikan ini, bukan kepada seluruh dunia, tetapi kepada orang-orang eksodus itu, hanya satu golongan orang, yaitu mereka yang keluar dari ekso- . . . di dalam eksodus itu.

(122) Dan di zaman ini, Roh Kudus, di hadapan orang-orang yang berkata, "Kesembuhan Ilahi tidak benar." Ketika saya sedang berdiskusi . . .

57 (123) Seorang dokter memanggil saya, tempo hari, perihal seorang gadis kecil, oh, sudah ada empat atau lima kasus di sana, yang terbaring tepat di ujung kematian, memberikan waktu selama berjam-jam, dan Roh Kudus menyembuhkan mereka. Dokter itu mempertanyakan hal itu. Katanya, "Bagaimana ini bisa terjadi? Wah," katanya, "Saya—saya . . . Itu adalah pasien saya."

(124) Saya berkata, "Itu dulu. Tetapi sekarang itu pasiennya Allah. Itu—itu, itu adalah umatnya sekarang." Paham?

(125) Dan begitulah anda lihat permasalahannya, bahwa Allah sedang memanggil sebuah eksodus, untuk datang dari balik tirai daging itu yang mencoba meniru, yang mencoba bergabung dengan gereja; bukan Methodis, Baptis, Presbiterian, semuanya, tetapi gereja-gereja Pentakosta. Ini adalah urusan pribadi. Itu adalah anda dan Allah. Anda harus masuk, bukan kelompok anda, bukan gereja anda, bukan gembala anda, tetapi itu adalah anda yang harus masuk ke dalam.

58 (126) Saya ingin anda memperhatikan karakteristik Musa yang lain, ketika dia keluar. Walaupun, sebagai seorang nabi, sebagai seorang yang besar dulunya, ketika dia keluar dengan Firman, orang-orang melihat bahwa dia diubahkan. Sesuatu telah terjadi kepadanya. Ketika dia keluar dengan Firman yang dibuktikan di zaman itu, perintah-perintah itu, dia adalah seorang pribadi yang diubahkan.

(127) Dan begitu jugalah anda nantinya, ketika anda datang dari balik selubung manusia itu yang akan tertawa pada sebuah pertemuan yang seperti ini; orang itu yang akan tersandung pada kesembuhan Ilahi, dan berkata, zaman-zaman mukzijat sudah berlalu. Anda sudah keluar dari balik selubung manusia itu di sana, selubung tradisi itu, dan setiap orang akan mengetahui bahwa sesuatu telah terjadi kepada anda.

59 (128) Seperti Saudara kita yang mulia, Jim Brown. Saya membayangkan sebagian besar orang-orang Presbiterian tahu bahwa sesuatu terjadi kepadanya, karena dia—dia datang dari balik selubung tradisi. Dia melihat sesuatu ada di dalam diri orang-orang,

yang sudah menarik perhatiannya, dan dia keluar dari balik selubung itu.

(129) Baiklah, anda, ketika anda keluar dari balik selubung itu, maka anda akan dipandang orang dengan jelas, di mana mereka bisa melihat bahwa sesuatu sudah terjadi kepada anda. Firman yang terselubung, bagi orang yang tidak percaya, tetapi terlihat jelas bagi orang yang percaya. "Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya."

60 (130) Maka, itu adalah Allah. Di zaman-zaman itu, itu adalah Allah di dalam seorang Manusia, AnakNya, Yesus Kristus. Kita percaya itu. Bukan hanya seorang nabi, bukan hanya seorang manusia biasa, manusia biasa. Itu adalah Allah di dalam Kristus; Allah di dalam seorang Manusia; kepenuhan Keallahan, secara tubuh jasmani di dalam seorang Manusia. Allah di dalam seorang Manusia.

(131) Sekarang itu adalah Allah di dalam manusia-manusia. Kepenuhan Allah di dalam Keallahan, secara tubuh jasmani di dalam seluruh GerejaNya, yang memanifestasikan diriNya, menggenapi FirmanNya.

61 (132) Sekarang kita mendapati, Allah, di sepanjang zaman, sudah mengenakan kulit padaNya. Dia, Allah, sudah tersembunyi di balik selubung itu.

(133) Itu betul-betul mengingatkan saya tentang sebuah kisah kecil yang terjadi di Selatan. Dan begitulah dulu ada sebuah rumah Kristen. Dan kemudian di dalam rumah Kristen ini mereka percaya kepada Allah, dan mereka—mereka berpikir bahwa—bahwa Allah melindungi mereka dari semua masalah. Dan, di mana, Dia melindunginya. Dan mereka memiliki si kecil junior, seorang anak laki-laki kecil kira-kira berusia 7 atau 8 tahun. Dan—dan dia pergi ke sekolah Minggu dan merupakan seorang anak kecil yang sangat menyenangkan. Tetapi dia takut dengan badai, khususnya ketika cahaya kilat sedang menyala.

62 (134) Dan saya menceritakan hal ini kepada seorang pria, tempo hari, ketika potongan ini sudah keluar perihal orang yang disembuhkan ini. Minister yang sama ini berkata, "Mereka menjadikan anda seorang allah, Saudara Branham."

(135) Yah, dia adalah seorang pengkritik, jadi saya pikir saya akan memutuskan pembicaraan, sebentar saja. Bukan untuk menyakiti, anda tahu, tetapi hanya semacam . . . Saya katakan, "Apakah itu terlalu jauh dari Kitab Suci, dengan menjadi begitu?" Paham? Saya katakan, "Tidak, itu tidak terlalu jauh," Saya katakan, "karena Yesus menyebut nabi-nabi sebagai 'allah-allah.' Paham? Itu benar, 'Allah.'"

(136) Dan mereka berkata, "Yah, anda sekalian berusaha untuk mengambil tempatnya Allah." Itu tidak terlalu jauh melenceng. Itulah tepatnya apa itu. Itu tepat sekali. Allah dimanifestasikan di dalam daging, tepat seperti yang Dia janjikan.

63 (137) Keluarga kecil ini, kita temukan. Saya menceritakan kisah kecil ini kepadanya, yang baru saja timbul dalam pikiran saya. Bahwa, suatu malam datanglah sebuah badai, dan ibu berkata kepada Junior, dikatakan, "Sekarang, naiklah kamu ke lantai atas, nak, dan tidurlah."

Dikatakan, "Mama, saya takut," katanya.

"Tidak akan ada yang menyakitimu. Naik dan tidurlah."

(138) Si kecil Junior berbaring di atas sana, dan kilat bercahaya di sekitar jendela. Dan anak kecil itu menjadi begitu gugup, dia menempelkan kepalanya di bawah sebuah penutup, dan dia masih bisa mendengar kilat itu, atau melihat kilat bercahaya di jendela, dan—dan mendengar petir bergemuruh. Jadi dia berkata, "Mama!"

Dan katanya, "Apa yang kamu inginkan,junior?"

Dikatakan, "Naiklah ke mari dan tidurlah denganku!"

(139) Jadi dia menaiki anak tangga, seperti seorang ibu mana pun yang setia dan baik. Dan dia naik, dan memeluk si kecil junior. Dan dia berkata, "Junior, ibu mau berbicara sebentar denganmu."

Dikatakan, "Baiklah, mama."

(140) Dikatakan, "Sekarang kamu harus mengingat ini. Kita terus-menerus pergi ke gereja. Kita membaca Alkitab. Kita berdoa. Kita adalah sebuah keluarga Kristen. Kita percaya kepada Allah." Dan dikatakan, "Kita percaya bahwa, di dalam badai dan apa pun yang berlangsung, Allah adalah perlindungan kita."

(141) Dia berkata, "Mama, saya percaya semuanya itu. Tetapi," dikatakan, "ketika kilat itu begitu dekat," dia berkata, "Saya—saya menginginkan seorang Allah yang mengenakan kulit padaNya."

64 (142) Jadi, saya—saya berpikir, bukan hanya junior, tetapi kita semua merasa seperti itu. Ketika kita berkumpul, ketika kita berdoa satu sama lain, Allah mengenakan kulit padaNya.

(143) Dan kita mendapati di sini bahwa Allah selalu mengenakan kulit padaNya. Ketika Musa melihatNya, Dia mengenakan kulit padaNya, terlihat seperti seorang Manusia. Ketika Allah dulu berada di balik tirai-tirai itu, Dia mengenakan kulit padaNya. Dan Allah, malam ini, di dalam GerejaNya, diselubungi di dalam GerejaNya dengan mengenakan kulit padaNya. Dia masih Allah yang sama, malam ini. Kita temukan itu.

(144) Tetapi sekarang, seperti dulu, selubung kulit itu adalah apa yang menangkap tradisi-tradisi itu. Mereka benar-benar tidak bisa percaya bahwa Allah sedang membuat orang-orang itu bertindak seperti itu. Paham? Adalah karena Allah diselubungi di dalam GerejaNya, di dalam kulit, mengenakan kulit padaNya. Itu benar. Dia tersembunyi dari orang yang tidak percaya, dan dinyatakan kepada orang yang percaya. Ya, tuan.

65 (145) Sekarang, ketika selubung tradisi mereka, dari tradisi-tradisi para penatua dan Firman, diterobos, oh, tentu saja, di zaman ini, kemudian menjadi terlihat dengan jelas, kita melihat Dia, Keilahian lagi yang diselubungi di dalam daging manusia. Ibrani 1 berkata demikian.

(146) Dan juga Kejadian 18. Ingat, Allah adalah seorang Manusia yang berdiri di sana, makan, dan berbicara dengan Abraham, dan memberitahu apa yang sedang Sarah lakukan di dalam tenda di belakangNya.

(147) Dan Yesus berkata, "Sama seperti di zaman Sodom, demikian juga kelak pada Kedatangan Anak manusia," Keilahian yang diselubungi lagi di dalam daging manusia! Sekarang, ingat, Yesus tidak berkata, "Ketika Anak Allah sedang dinyatakan." Di Lukas pasal 17, saya yakin, dan kira-kira ayat 20, 21, di suatu tempat di sana, Dia berkata, "Dan ketika Anak manusia sedang dinyatakan." Anak manusia, kembali di—di—di dalam Gereja lagi, dinyatakan di dalam makhluk-makhluk manusia; bukan Anak Allah, tetapi Anak manusia lagi, kembali di dalam GerejaNya lagi, di hari-hari terakhir. Kita temukan bahwa Dia menjanjikan hal itu di dalam janji-janji Allah.

66 (148) Kita perhatikan hal yang lain, di Perjanjian Lama. Saya memiliki Nas di sini, di Keluaran. Bahwa, kulit-kulit lumba-lumba tua itu, apa yang dilakukannya? Itu menyembunyikan Kemuliaan Allah dari umat. Kulit lumba-lumba itu; bahkan orang-orang tidak bisa melihatNya, karena itu merupakan sepotong kulit yang membungkusnya. Kulit itu . . . Kemuliaan Allah ada di balik kulit itu.

(149) Dan sekarang kemuliaan Allah ada di balik kulit anda. Itu benar. Dan tradisi-tradisi tidak melihatNya. Itu ada di bagian dalam selubung itu, di mana FirmanNya dulu berada.

67 (150) Apakah yang dulu ada di sebelah dalam kulit itu di sana, kulit-kulit lumba-lumba tua itu?

(151) Di mana, "Tidak ada keindahan sehingga kita menginginkanNya. Dan ketika Itu menjadi daging dan tinggal di antara kita, Itu tetap tidak memiliki keindahan sehingga kita menginginkanNya."

(152) Dan sekarang hal yang sama di zaman ini. Tidak ada apa pun di dalam seorang pria atau wanita, yang bisa diinginkan. Itu adalah apa yang ada di balik sana. Itulah dia. "Baiklah," anda berkata, "orang itu, saya tahu dia dulu adalah seorang pemabuk. Dia dulu biasanya melakukan ini." Saya tidak peduli apa yang biasa dia lakukan dulu. Apa yang tersembunyi di balik kulit itu? Apa yang ada di balik sana, itulah yang diperhitungkan. Itulah yang, orang-orang dibutakan. Kulit itu membutakan orang-orang. Paham? Mereka berkata, "Saya ingat ketika wanita itu dulu." Saya tahu bagaimana dia dulu, tetapi bagaimana dengan sekarang? Paham?

(153) Kulit-kulit itu, yang dulu ada pada lumba-lumba itu, tetapi sekarang itu sedang menyembunyikan Kemuliaan Allah, menjadi tempat kediamanNya di balik itu. Itu dulu ada pada seekor binatang, tetapi sekarang itu sedang menjadi tempat kediaman Kemuliaan Allah.

(154) Dan demikian juga kulit anda bisa diubahkan, malam ini, untuk dijadikan sebuah tempat kediaman bagi Allah. Allah yang tinggal di dalam umat manusia.

68 (155) Perhatikan, kulit-kulit lumba-lumba tua itu, kita mendapati, di baliknya adalah . . . Di dalam sana adalah Firman. Dan, Firman, di situ juga ada roti sajian. Tabut itu diperciki. Dan apakah itu? Sekinah Glori ada di dalam sana.

(156) Sekarang, Firman adalah sebuah Benih, dan Itu tidak bisa tumbuh sebelum sang Anak *[Son]* menerpaNya. Sang Anak harus berada di atas Benih itu, untuk membuatNya tumbuh, untuk membuatNya muncul. Dan hanya itulah satu-satunya cara. Anda ambil Firman, paham, ambil Firman Allah ke dalam hati anda, dan berjalanlah masuk ke Sekinah Glori. Dan ketika anda melakukannya, Itu akan membawa roti sajian, Manna, yang hanya diberikan bagi suatu umat yang dipisahkan. Satu-satunya hal yang bisa memakannya, yang diizinkan untuk memakannya, hanyalah orang-orang yang diizinkan dan mengetahuiNya. Paulus katakan di sini, "Berubah dari Kemuliaan kepada Kemuliaan." Anda lihat, akhirnya, Itu datang sampai itu kembali kepada kemuliaanNya yang mula-mula.

69 (157) Itu sama seperti sebuah benih dari bunga terompet. Benih sebuah bunga, itu jatuh ke dalam tanah. Butiran benih itu jatuh ke dalam tanah. Apakah yang pertama? Itu muncul, dan itu adalah setangkai tunas kecil. Kemudian itu menjadi setangkai jumbai. Kemudian, dari jumbai, kembali ke bijinya yang semula.

(158) Yah, itulah tepatnya yang sudah dilakukan Gereja. Itu datang dari Luther, Wesley, dan sekarang kembali ke Biji yang mula-mula, kembali kepada Kemuliaannya yang awal, kembali kepada Kemuliaan sebagaimana Ia dulu pada mulanya. Sang Anak *[Son]* yang terbit di Timur, merupakan sang Anak yang sama yang sedang memanifestasikan hal yang sama di Barat, yang berubah dari Kemuliaan kepada Kemuliaan. Itu berubah dari penyembahan berhala, masuk ke Luther; dan dari Luther, masuk ke Wesley; dari Wesley, keluar dan masuk ke dalam Pentakosta; dan terus dan terus, berubah dari Kemuliaan kepada Kemuliaan, menghasilkan Manna yang tersembunyi itu.

(159) Dan sekarang Itu matang, untuk membawa diriNya kembali tepat seperti Dia dulu di permulaan itu, pelayananNya yang sama; Yesus yang sama, kuasa yang sama, Roh Kudus yang sama. Pribadi yang sama yang turun pada hari Pentakosta, yaitu Roh Kudus yang sama yang dimanifestasikan di zaman ini, dari Kemuliaan kepada Kemuliaan, kepada Kemuliaan. Dan kembali ke BenihNya yang mula-mula, dengan baptisan Roh Kudus; dengan tanda-tanda yang sama, keajaiban-keajaiban yang sama, baptisan yang sama; jenis orang-orang yang sama, yang bertindak dengan cara yang sama, dengan kuasa yang sama, sensasi yang sama. Itu adalah dari Kemulian kepada Kemuliaan. Dan yang berikutnya akan merupakan, "Diubahkan dari kemuliaan ini, ke dalam sebuah tubuh seperti tubuh kemuliaanNya sendiri, di mana kita akan melihat Dia." Abraham dulu melihat hal yang sama.

70 (160) Sekarang perhatikan. Kita melihat bagaimana itu diubahkan. Sejak Kalvari, kita diundang untuk berbagi KemuliaanNya. Nah, di I Korintus 12, "Kita dibaptis ke dalam tubuhNya. Oleh satu Roh kita semua dibaptis." Bukan dengan satu "air." "Satu Roh, kita semua dibaptis." Itu benar, sekarang, dan kemudian kita menjadi bagian dariNya.

(161) Saya harap saya tidak sedang menahan anda terlalu lama. [Jemaat berkata, "Tidak."—Ed.] Paham? Saya harap tidak.

(162) Tetapi, itu sama seperti sebuah simfoni agung yang sedang memainkan, atau menampilkan sebuah drama.

(163) Saya tidak terlalu banyak tahu tentang simfoni-simfoni atau drama. Tetapi saya sedang menonton ini dimainkan . . . Saya sedang berbicara tentang *Carmen,* ketika anak perempuan saya dan mereka ada di dalamnya. Dan mereka—dan mereka sedang bermain di dalam simfoni ini, di dalam *Carmen.* Mereka sedang bermain peran. Musik itu sedang—sedang—sedang menampilkan hal yang sama.

(164) Demikianlah halnya ketika anda dibaptis oleh Roh Kudus, ke dalam Kristus.

71 (165) Sekarang, lihat, banyak di antara anda sudah membaca atau mendengar kisah tentang sang komposer besar Rusia yang menggubah *Peter dan Sang Serigala.* Dan bagaimana dia, mereka menampilkan itu pada simbol-simbol dan sebagainya. Dan

siapa saja yang mengetahui kisah itu, yang membacanya dari sebuah surat kabar, dan bisa mendengar simfoni itu, bagaimana itu menampilkannya, drama itu, memainkannya, wah, mereka tahu setiap perubahan. Mereka bisa melihatnya di sini, dan melihat perubahan tersebut.

(166) Tetapi, sekarang, apa yang terjadi jika—jika si komposer menuliskan sesuatu, dan kita mendapati bahwa itu tidak diperankan dengan benar? Kemudian kita mendapati bahwa ada sesuatu yang terjadi. Ada sesuatu yang kurang, ketika kita melihat mereka. Dia yang menggubahnya sudah membuatnya dan menuliskannya, dan kemudian simfoni itu sedang memainkannya, menyentuh not yang salah. Ada sesuatu yang salah. Pemimpin musik itu memberikan isyarat yang salah. Paham?

72 (167) Dan itulah yang menjadi masalah di zaman ini, saudara-saudara saya Lutheran, saudara-saudara saya Baptis, saudara-saudara saya Pentakosta. Semua saudara-saudara saya dari semua denominasi yang berbeda, begitulah itu. Paham? Anda sedang mencoba memberikan sebuah not yang menyentuh kembali ke zaman Luther, Wesley, seperti itu, ketika, yang sebenarnya, Partitur itu disini memperlihatkan bahwa itu adalah zaman yang lain. Paham? Paham? Paham? Kita tidak bisa hidup di dalam terang Luther; dia adalah seorang reformator. Kita menghargai bagiannya, tetapi kita dulu memainkan itu. Kita sudah jauh di sini di belakang Kitab ini sekarang. Paham? Kita tidak—tidak bisa menampilkanNya seperti itu.

73 (168) Sekarang, satu-satunya cara di mana anda akan pernah mampu untuk melakukannya, saudara-saudaraku, adalah ini. Dan saudara-saudara di seluruh dunia, dari berbagai belahan dunia yang berbeda, saya boleh katakan, hanya ada satu cara untuk itu—untuk dilakukan oleh pemimpin musik itu. Dia harus masuk ke dalam Roh yang sama di mana komposer itu dulu ada di dalamnya, maka dia memperolehNya. Dan ketika Gereja, simfoni Itu sendiri, di mana dunia sedang memperhatikan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban ini; ketika Gereja, dan sang Komposer, dan si pemimpin musik, semuanya masuk di dalam Roh sang Komposer.

74 (169) Maka ketika mereka berkata, "Zaman-zaman mukjizat sudah berlalu," itu tidak menyentuh not yang benar.

(170) Tetapi ketika itu masuk ke dalam alunan yang benar dariNya, dan Roh yang benar dariNya; bagaimana anda akan melakukannya sebelum Roh itu turun, dari sang Komposer? Amin. Kemudian anda berkata, "Zaman-zaman mukjizat tidak pernah berlalu." Simfoni itu berseru, "Amin." Ketika kita memukul sasaran, berkata, "Yesus Kristus, sama kemarin, hari ini, dan selamanya." Simfoni itu berseru, "Amin!" "Kamu akan menerima kuasa sesudah Roh Kudus ini turun ke atasmu" Simfoni itu berseru, "Amin. Saya memilikiNya." Maka tidak ada lagi pekerjaan menduga-duga tentangnya. Seluruh simfoni itu harmonis dengan Firman. Itu akan . . . [Saudara Branham bertepuk tangan sebanyak tiga kali—Ed.] Itu dia. Oh! Ini adalah suatu hal yang bagus sekali. Si pemimpin musik dan sang Komposer harus ada di dalam Roh yang sama. Dan begitu juga dengan para musisi harus ada di dalam Roh yang sama, untuk menampilkanNya. Dan dunia sedang bertanya-tanya apa yang sedang berlangsung.

(171) Komunisme yang mereka perbincangkan, dan membuat saya sakit dengan itu, dan semua penggabungan ini dan semua yang lain, dan pemisahan. Oh, astaga! Sungguh, semua omong kosong ini, ketika Kedatangan Tuhan sudah dekat, ada sesuatu yang salah kena sasaran. Saya takut bahwa si pemimpin musik . . . Para pemimpin musik keluar dari Roh sang Komposer.

75 (172) Ketika kita memperoleh Roh Komposer itu, kuasa Allah yang asli itu di mana Alkitab berkata, "Orang-orang didorong oleh Roh Kudus untuk menuliskan Alkitab ini," anda akan melihat kedua potongan kertas Cina itu menyatu, sama seperti Alkitab Allah dan seorang percaya yang akan menyatu bersama-sama, karena mereka berdua ada di dalam Roh yang sama. Keduanya adalah hal yang sama. Mereka cocok sekali. Apa yang kita butuhkan di zaman ini adalah para pemimpin musik, itu benar, kembali ke Firman, kembali dan mempercayaiNya sebagaimana yang dikatakanNya. Lalu anda melihat Allah, diriNya sendiri. Itulah pembukaan selubung itu. Drama itu menjadi nyata.

76 (173) Di zaman ini, mereka berkata, "Yah, Dia adalah seorang Allah sejarah. Kita tahu Dia menyeberangi Laut Merah. Dia melakukan semua ini. Dan Dia ada di dalam perapian yang menyala, bersama anak-anak Ibrani itu." Apa bagusnya seorang Allah sejarah, tidak, jika Dia tidak sama di zaman ini? Manusia selalu memuliakan Allah atas

apa yang dulu Dia lakukan, memikirkan tentang apa yang akan Dia lakukan, dan mengabaikan apa yang sedang Dia lakukan. Itu betul-betul ada di dalam diri manusia untuk melakukan hal itu. Dan itu adalah hal yang sama di zaman ini, saudara-saudaraku. Itu adalah hal yang sama itu juga. Oh, astaga!

(174) Mari kita kembali dan membuat simfoni itu mengalun dengan benar, di mana mereka yang dari dunia bisa melihat. Yesus berkata, "Jika Aku diangkat dari bumi ini, Aku akan menarik semua orang kepadaKu." Dan, "Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya."

(175) Biarlah para pemimpin musik itu masuk ke dalam Roh yang benar, bersama para musisi itu dan bersama sang Komposer, segala sesuatu akan beres. Kemudian kita, tidak ada pekerjaan menduga-duga tentang hal itu, maka kita sudah menjadi sama denganNya. Ibrani 13:8 katakan, "Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya."

77 (176) Kita menjadi sama denganNya di dalam Kisah Para Rasul 2. Kita menjadi sama dengan mereka, dengan baptisan yang sama, hal yang sama. Seluruh diriNya dulu pada waktu itu, dan seluruh diriNya sekarang, seluruh diriNya dulu dan seluruh diriNya sekarang, adalah kita. Itu tepat sekali.

(177) Sama seperti jika saya ingin menjadi seorang Amerika yang benar, saya harus menjadi sama dengan segala sesuatu yang dulu ada pada dirinya, segala sesuatu yang sekarang ada pada dirinya. Saya harus menjadi sama dengannya, jika saya adalah seorang Amerika yang benar.

(178) Jika saya adalah seorang Amerika yang benar, maka saya akan mendarat di Plymouth Rock. Amin. Saya melakukannya, jika saya adalah seorang Amerika. Demikian juga anda; anda mendarat di Plymouth Rock bersama bapa-bapa pengembara itu. Di Plymouth Rock, ketika mereka mendarat di sana, saya dulu ada bersama dengan mereka; demikian juga anda, setiap orang.

78 (179) Saya pergi dengan Paul Revere, di jalan itu, untuk memperingatkan setiap bahaya. Itu benar sekali.

(180) Tepat di bawah sini di Lembah Forge, saya dulu menyeberangi jalan bersalju Delaware, dengan sekumpulan prajurit yang mana, sebagian dari mereka, tidak memakai sepatu. Saya berdoa semalaman bersama George Washington, sebelumnya. Saya dulu menyeberangi Delaware dengan sebuah visi di dalam hati saya. Kita adalah bangsa Amerika. Ya, tuan. Di Lembah Forge, tentu saja.

(181) Saya memberikan ucapan syukur bersama bapa-bapa Ucapan Syukur yang mula-mula itu. Saya memberikan ucapan syukur kepada Allah. Jika saya adalah seorang Amerika yang sejati, saya dulu sudah terwakili di sana di meja itu.

(182) Jika saya adalah seorang Amerika yang sejati, saya dulu dikenali ketika saya berdiri dengan Stonewall Jackson.

(183) Jika saya adalah seorang Amerika yang sejati, saya dulu sudah terwakili di Peristiwa Teh Boston itu, ya, tuan, ketika kita menolak untuk memiliki hal-hal itu menutupi mata kita. Yah, saya adalah seorang Amerika yang sejati. Saya dulu sudah terwakili di sana dengan itu. Ya, tuan. Oh, bukan main!

79 (184) Saya dulu membunyikan Lonceng Liberty, yang pertama pada tanggal 4 Juli 1776. Saya membunyikan Lonceng Liberty di sini dan menyatakan bahwa kita bebas. Untuk menjadi seorang Amerika yang sejati, saya harus melakukannya.

(185) Saya dulu terwakili dengan aibnya di dalam diri Revolusioner itu, ketika saudara datang melawan. Saya harus menanggung aibnya, sama seperti saya harus menanggung kemuliaannya. Jika saya seorang Amerika, saya harus menjadi demikian. Saya menjadi sama dengannya. Ya, tuan.

(186) Saya dulu terwakili di Gettysburg sana, ketika Lincoln menyampaikan pidatonya. Ya, tuan.

(187) Saya dulu berada di Pulau Wake, di atas tubuh-tubuh prajurit yang berdarah itu. Saya bangkit di Pulau Wake.

Di Guam, saya menolong untuk menaikkan bendera itu.

(188) Saya adalah seorang Amerika yang sejati. Amin. Segenap dirinya, adalah diri saya, dan bangga atasnya. Ya, tentu saja. Segenap Amerika dulu, segenap dirinya

sekarang, adalah tetap saya, sebagai orang Amerika. Keseluruhan dirinya, pasti adalah saya, karena saya menjadi sama dengannya.

80 (189) Hal yang sama, dengan menjadi seorang Kristen yang sejati, anda harus menjadi sama dengannya.

(190) Saya sudah berkhotbah dengan Musa, dan memper- . . . atau dengan Nuh, dan memperingatkan orang-orang terhadap penghakiman yang akan datang; sebagai seorang Kristen yang sejati.

(191) Saya dulu bersama dengan Musa di semak yang menyala itu. Saya melihat Tiang Api. Saya melihat kemuliaanNya. Saya dulu bersama dengan Musa di atas sana di padang belantara, sebagai seorang Kristen. Saya harus menjadi sama dengan seluruh keberadaan Allah, sebagai seorang Kristen. Saya sudah melihat kemuliaannya. Saya mendengar suaraNya. Jangan coba menjelaskannya jauh dari saya sekarang, karena saya dulu ada di sana. Saya tahu apa yang sedang saya bicarakan. Saya dulu melihat apa yang terjadi. Ya, tuan.

81 (192) Saya dulu ada di Laut Merah, ketika saya melihat Roh Allah bergerak turun dan memisahkan air itu dari satu sisi; bukan memisahkan sekumpulan alang-alang, di mana mereka sedang berusaha katakan di zaman ini, tetapi memisahkan laut yang dalamnya kira-kira 90 kaki. Saya melihat Roh Allah. Saya berjalan dengan Musa melewati tanah yang kering itu, menyeberangi Laut Merah.

(193) Saya dulu berdiri di Gunung Sinai dan sudah melihat kilat dan guruh datang. Saya makan manna bersama mereka di luar sana. Saya minum dari Batu Karang itu. Saya masih melakukannya pada malam ini. Saya dulu sudah terwakili dengan orang-orang yang makan manna itu. Saya dulu sudah terwakili dengan mereka yang minum dari Batu Karang itu.

(194) Saya juga dulu terwakili ketika Yosua meniup sebuah sangkakala, dan tembok-tembok Yeriko runtuh.

Saya dulu ada di gua singa bersama Daniel.

Saya dulu ada di perapian yang menyala-nyala bersama anak-anak Ibrani itu.

Saya dulu ada di gunung . . . bersama Elia di atas Gunung Karmel.

82 (195) Saya dulu bersama Yohanes Pembaptis, dan ada di hadapan pengkritik-pengkritik itu. Saya sudah melihat Roh Allah turun. Saya mendengar Suara Allah berkata, "Inilah Anak yang Kukasihi di dalamNya Aku berkenan diam." Ya, tuan. Tentu saja saya dulu terwakili dengannya. Itu benar sekali.

(196) Saya dulu sudah terwakili di sana di kubur Lazarus, ketika Dia membangkitkan Lazarus. Saya dulu sudah terwakili, wanita di sumur itu, ketika Dia memberitahu dosa-dosanya kepadanya. Ya, tuan.

(197) Tentu saja saya dulu menjadi sama dengan Dia di dalam kematianNya. Dan saya dulu terwakili pada Paskah yang pertama itu. Saya dulu bangkit denganNya dari kematian. Saya dulu menjadi sama dengan Dia di dalam kematianNya.

(198) Saya dulu bersama 120 orang itu, di loteng itu. Saya dulu sudah terwakili di atas sana dengan mereka. Hey! Saya—saya merasa rohani. Oh, bukan main! Saya dulu sudah terwakili di sana. Saya adalah salah seorang dari mereka. Saya sudah terwakili. Saya mendapatkan pengalaman yang sama seperti yang dulu mereka miliki. Saya dulu ada di sana ketika itu terjadi, sebagai seorang Kristen yang sejati. Saya dulu menyaksikan Angin ribut yang kuat itu datang. Saya dulu menyaksikan itu. Saya dulu merasakan kuasa Allah ketika Itu mengguncang. Saya dulu bersama mereka yang berbahasa lidah. Saya merasakan urapan itu masuk ke sana. Saya dulu bersama mereka. Saya dulu terwakili dengan mereka ketika Roh Kudus mulai berbicara melalui bahasa lidah, bersama mereka.

(199) Saya dulu bersama Petrus, di hadapan para pengkritik di Kisah Para Rasul 2, ketika dia menyampaikan khotbah yang hebat itu yang dia lakukan dulu. Saya dulu terwakili dengannya. Ya, tuan.

83 (200) Di Kisah Para Rasul 4, ketika mereka berkumpul bersama-sama, saya dulu bersama dengan mereka ketika gedung itu berguncang. Sesudah pertemuan doa itu, gedung itu berguncang di mana mereka sedang duduk. Saya dulu sudah terwakili di

sana dengan mereka.

Saya dulu berkhotbah dengan Paulus di Bukit Mars. Ya, tuan.

(201) Saya dulu bersama Yohanes di Pulau Patmos, dan sudah melihat KedatanganNya yang kedua.

Saya dulu bersama Luther di dalam reformasi itu.

(202) Saya dulu bersama Wesley, cap api itu; yang diambil dari api-api itu, ketika revolusi besar menentang gereja Anglikan. Saya dulu ada di sana dengannya.

(203) Dan di sinilah saya malam ini, tahun 1964, di Philadelphia, Pennsylvania, dikenali dengan jenis kelompok yang sama, dengan jenis pengalaman yang sama. Saya harus demikian, sebagai seorang Kristen. Saya harus tetap dikenali sama di mana Firman Allah sedang dimanifestasikan. Saya menjadi sama dengan sebuah kelompok yang merasakan Roh Allah.

84 (204) Saya menjadi sama dengan sebuah kelompok yang tahu bahwa Dia sudah disingkapkan, yang tahu bahwa Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya, yang tahu bahwa Ini bukanlah sebuah fanatisme. "Ini adalah Yesus Kristus yang sama kemarin, hari ini, dan selamanya." Saya menjadi sama dengan kelompok itu di sini, pada malam ini. Namun, mereka disebut sekumpulan bidat, tetap sekumpulan fanatisme, demi Firman Allah. Tetapi, "Saya tidak malu dengan Injil Yesus Kristus, sebab Itu adalah kuasa Allah kepada keselamatan," dan sayalah orangnya. Saya bersama dengan mereka menjadi suratan-suratan yang hidup yang saya sampaikan, yang dibuktikan, Allah yang diselubungi di dalam rupa manusia, di dalam para pria dan wanita. Oh!

85 (205) Allah di dalam en morpheNya lagi, menyingkapkan diriNya dan membuat diriNya dikenali bagi umatNya. Raja yang agung yang sudah mengesampingkan KemuliaanNya. "Namun sedikit waktu lagi dunia tidak akan melihat Aku lagi. Aku akan terselubung bagi mereka. Tetapi kamu akan melihat Aku, sebab Aku akan menyertaimu, bahkan di dalam kamu, hingga kesudahannya, berubah dari Luther ke Wesley, terus dan terus, dari Kemuliaan kepada Kemuliaan. Aku masih Allah yang sama yang hidup, dan kembali kepada Kemuliaan yang mula-mula itu." Haleluya!

86 (206) Dia sudah mematahkan setiap selubung denominasi, setiap tembok suara. Suara itu yang berkata, "Oh, itu fanatisme," Dia langsung menerobosnya. Suara yang keluar dari sana, berkata, "Oh, orang-orang itu gila," Dia langsung menerobos selubung itu. Ya, Dia melakukannya. "Oh, anda tidak bisa melakukannya. Kalian itu bukan siapa-siapa selain sekumpulan orang fanatik." Dia langsung menerobos itu. "Tidak ada yang namanya Kesembuhan Ilahi." Dia langsung menerobos itu, oh, bukan main, sebab FirmanNya katakan Dia akan melakukannya. Anda tidak bisa menaklukkan Firman Allah.

(207) Dan di situlah Dia berdiri, pada malam ini juga, sang Penakluk yang perkasa, sejak Dia mematahkan setiap selubung Methodis, Baptis, Presbiterian, setiap jenis selubung yang lain. Dia masih berdiri di antara umatNya, malam ini, tidak bisa ditaklukkan oleh tradisi-tradisi. Biar orang-orang itu mengatakan apa yang mereka inginkan, melakukan apa yang mereka inginkan, apa pun yang mereka inginkan. Allah datang, langsung menerobos tembok suaraitu.

87 (208) Dan ingat, mereka memberitahu saya, ketika sebuah pesawat benar-benar menerobos tembok suara itu, tidak ada batasan pada kecepatannya.

(209) Saya beritahu anda, ketika anda mematahkan tembok tradisi itu, di mana "Yesus adalah jalan kembali, dan sekarang Dia bukan," ketika anda menemukan bahwa Dia sama kemarin, hari ini dan selamanya, tidak ada batasan terhadap apa yang bisa dilakukan Allah di dalam konvensi ini, dan memperlihatkan kepada dunia ini apa yang mereka butuhkan: bukan sebuah pameran dunia, tetapi sebuah kebangunan rohani dunia yang akan dipenuhi dan dibaptis dengan Hadirat Allah yang hidup, en morphe yang menyelubungi diriNya di dalam daging manusia. Haleluya! Saya percaya itu.

(210) Mematahkan setiap penghalang, setiap selubung, setiap selubung! Tidak ada apa pun yang bisa menyembunyikan HadiratNya. Ketika orang-orang menjadi lapar di dalam hati mereka, ada sebuah selubung yang siap untuk dipatahkan. Anda benar-benar bisa bergantung pada hal itu. Koyakkan setiap selubung, dengan Roh KudusNya yang agung!

(211) Dan di sinilah Dia berdiri, malam ini, sang Penakluk yang perkasa, sama

kemarin, hari ini, dan selamanya; menyembuhkan yang sakit, membaptis orang-orang percaya, tepat seperti yang selalu Dia lakukan dulu. Dia adalah sang Penakluk yang perkasa. Iblis-iblis yang terhukum itu sedang lari. Ya, tuan. Mereka selalu lari, ketika Dia ada di sekeliling.

88 (212) Menutup, saya boleh mengatakan ini. Dulu ada . . . Membaca sebuah kisah, sekian tahun lalu, tentang seorang pemain biola tua. Dia memiliki sebuah biola tua yang hendak mereka jual. Anda sudah sering sekali mendengar kisah itu. Dan mereka ingin menjualnya dengan suatu harga tertentu. Dan juru lelang berkata, "Siapa yang akan memberikan saya penawaran sekian-sekian?" Saya yakin dia dulu mendapat penawaran beberapa koin, mungkin lima puluh sen, atau kira-kira seperti itu. "Sekali, dua kali, . . ."

(213) Langsung saja, seorang pria bangkit di belakang. Dia berkata, "Tunggu sebentar." Dan dia berjalan ke atas dan mengambilnya. Kita anggap saja dia memainkan ini:

Ada sebuah Sumber Air yang dipenuhi dengan Darah,
Yang mengalir dari pembuluh-pembuluh Darah Imanuel;
Ketika orang-orang berdosa ditenggelamkan ke dalam Darah itu,
Melepaskan semua noda kesalahan mereka.

(214) Kemudian ketika dia meletakkannya, tidak ada mata yang kering di tempat itu. Lalu dia berkata, "Siapa yang mau menawar?"

(215) Seseorang berkata, "5 ribu. 10 ribu." Itu tak ternilai. Kenapa? Sang master biola tua itu sudah menyingkapkan kualitasnya yang sebenarnya.

(216) Oh, saudara, saudari, sekarang biarlah sang Master dari Firman ini, yang telah menuliskanNya, Roh Kudus yang agung, mengangkat busurnya dengan kasih, dan menembakkan panahnya ke dalam hati anda.

Ada sebuah Sumber Air yang dipenuhi dengan Darah,
Yang mengalir dari pembuluh-pumbuluh Darah Imanuel

(217) Anda akan melihat nilai yang penuh, dan melihat Allah yang disingkapkan terlihat dengan jelas. Bahwa, Dia betul-betul sama seperti Dia dulu ketika Dia tercurah ke atas orang-orang pada Hari Pentakosta, ketika Dia meng-kenos-kan diriNya, "mengosongkan" masuk ke dalamNya. Itu benar.

(218) Anda berkata, "Saudara Branham, saya sudah berusaha. Saya sudah berusaha. Saya sudah melakukan ini, itu, yang lainnya."

89 (219) Suatu hari saya sedang mengadakan sebuah pertemuan di Carlsbad, New Mexico. Dan kami turun ke dalam gua kelelawar tua yang besar itu di bawah sana. Dan itu agak kelihatan menyeramkan, dan kami turun ke sana. Dan orang itu, ketika dia sampai di bawah sana di tempat ini, dia—dia mematikan lampu itu. Dan oh, astaga, anda bisa bayangkan betapa gelapnya itu! Itu betul-betul . . . Itu begitu gelap sehingga anda bisa merasakannya.

(220) Dan demikian pulalah halnya dengan masa-masa tersebut, ketika kita melihat gereja gagal mengenali Firman Allah; ketika anda melihat putri-putri Sion kita melakukan seperti yang sedang mereka lakukan; ketika anda melihat saudara-saudara kita yang merokok dan minum-minum, dan—dan mengucapkan lelucon-lelucon jorok dan sebagainya, dan masih berusaha memegang pengakuan mereka di dalam Kristus. Oh, astaga, itu gelap. Itu gelap pekat.

(221) Kita melihat tanda KedatanganNya. Akan ada . . . Itu selalu yang paling gelap sebelum siang. Kemudian Bintang Fajar tampil untuk mengumandangkan siang, dan untuk memberitahukannya, dan memperlihatkan bahwa ia sedang datang. Perhatikan.

90 (222) Di dalam sana, ketika mereka mematikan itu, ada seorang gadis kecil yang menjerit dengan sekuat tenaganya. Ada seorang anak laki-laki yang berdiri di sana di samping si pemandu, dan dia melihat pemandu itu ketika dia mematikan lampu itu seperti itu. Dan saudari kecil itu segera akan mendapat serangan yang tiba-tiba. Dia menjerit, melompat-lompat, "Oh! Apa yang akan terjadi selanjutnya? Apa yang terjadi? Apa yang terjadi?"

(223) Anda tahu apa yang anak laki-laki itu teriakkan? Dia berkata, "Jangan takut, adik. Ada seseorang di sini yang dapat menyalakan lampu-lampu itu."

(224) Dengarkan, saudari kecil, anda mungkin berpikir kita kecil dan minoritas. Tetapi, jangan takut. Ada seorang Manusia di sini yang dapat menyalakan Terang. Itu adalah Roh Kudus. Anda percaya itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

91 (225) Mari kita menundukkan kepala kitasejenak. Saya minta maaf sudah menahan anda.

(226) Oh Allah yang agung dari Surga, yang menyingkapkan diriMu, yang membentangkan diriMu, yang membuat diriMu dikenali, sang Raja Kemuliaan yang agung, ambillah ilustrasi-ilustrasi kecil ini, malam ini, dan biarlah mereka jatuh ke dalam hati orang-orang. Dan kiranya kami melihat Seorang yang disingkapkan itu, Pribadi itu yang dulu turun dan mengoyakkan selubung bait itu; dan kemudian keluar dari selubung itu, masuk ke dalam selubung-selubung manusia lagi, pada Hari Pentakosta; sudah selalu sama, berubah dari Kemuliaan kepada Kemuliaan.

(227) Dan sekarang kami segera kembali seperti seluruh alam, yang bertindak, langsung kembali ke Benih yang mula-mula itu, tepat dari satu zaman gereja ke zaman yang lainnya. Dan di zaman yang terakhir ini di sini, di sinilah kami, kembali lagi ke Hal yang mula-mula itu yang tercurah pada Hari Pentakosta, untuk menggenapi setiap Kitab Suci, "Terang di waktu senja," dan, "Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan kamu lakukan juga," dan begitu banyak hal yang Engkau janjikan di dalam FirmanMu.

(228) Bapa, jika ada seseorang di sini yang belum pernah menerobos selubung itu, atau jika ada seseorang di sini yang hanya meniru seseorang yang sudah menerobos tirai itu, berikan kasih karunia pada malam ini, Bapa. Kiranya mereka melihat Penakluk yang perkasa itu berdiri di sini, penuh kasih kaunia dan kuasa, untuk mengampuni. Kabulkan itu, Bapa.

92 (229) Dan sementara kepala kita tertunduk, akankah ada beberapa di sini? Berapa banyak, boleh saya katakan, yang mau mengatakan, "Saudara Branham, saya sedang mengangkat tangan saya. Doakan saya"? Tetaplah tundukkan kepala anda, dan angkat tangan anda, "Saya ingin menerobos setiap selubung, hingga saya benar-benar bisa melihat Penakluk itu." Tuhan memberkati anda. Bukan main, tangan-tangan itu! Yang di atas di balkon-balkon, yang di sebelah kanan? Tuhan memberkati anda. Balkon-balkon yang di belakang? Angkat . . . Tuhan memberkati anda. Jujurlah. Yang di sebelah kiri? Angkat tangan anda, katakan, "Saudara Branham, saya mungkin sudah menjadi seorang Kristen selama bertahun-tahun, tetapi, sungguh, saya belum pernah menerobos selubung itu. Saya benar-benar belum pernah melakukannya. Saya belum memperolehNya apa yang mereka miliki dulu." Hari ini, kita memperoleh . . . "Saya adalah tanaman rumah kaca."

(230) Ambillah setangkai bunga yang dipelihara di dalam sebuah rumah kaca, anda harus menimang-nimangnya, menepuk-nepuknya, menyemprotnya, menyiraminya. Tetapi tumbuhan yang asli itu yang tumbuh di luar sana di padang gurun, jenis bunga yang sama, terlihat seperti itu; ia tidak memperoleh air sedikit pun, tetapi tidak ada hama yang melekat padanya. Itu kasar. Itulah yang sejati.

93 (231) Bisakah anda membandingkan Kekristenan dengan Kekristenan di zaman ini, dengan yang dulu? Bisakah anda bayangkan kelompok ini, apa yang kita sebut orang-orang Kristen di zaman ini, di seluruh dunia, yang seperti orang-orang itu sesudah Pentakosta; yang ditimang-timang dan ditepuk-tepuk, dan dari satu gereja ke gereja yang lain, dan, mengucapkan sesuatu yang tidak anda sukai, bangkit berdiri dan keluar? Dan, oh, bisakah anda membayangkan itu? Tidak. Apa yang menjadi masalahnya? Itu adalah sebuah tiruan.

(232) Michelangelo, yang menciptakan monumen Musa, anda bisa memperoleh sebuah tiruan darinya, sangat murah. Tetapi, yang asli?

(233) Orang yang melukis Perjamuan Malam Tuhan, saya rasa lukisan aslinya akan seharga jutaan dolar, bahkan jika anda bisa membelinya. Saya bahkan tidak tahu di mana itu berada. Tetapi anda dapat membeli sebuah tiruan yang murah darinya sekitar 1,98 dolar. Anda bisa.

94 (234) Dan begitulah halnya pula di zaman ini. Seorang Kristen murahan, seorang tiruan, hanya seorang yang bergabung dengan gereja, anda bisa membeli mereka demi sebatang rokok atau—atau minum bersama. Atau, bagi seorang wanita dengan memotong rambut atau mewarnai bibir, anda bisa membelinya demi sesuatu yang ada

di dalam mode gaya dunia. Tetapi anda tidak bisa menjamah yang asli itu.

(235) Saya melihat Dia dengan pemandangan yang penuh, sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

(236) Oh, orang Kristen, tidakkah anda ingin menjadi seorang Kristen yang sejati? Jika ada yang tidak mengangkat tangan anda, maukah anda melakukannya? Yah, saya hanya mau berdoa. Tuhan memberkati anda. Tuhan memberkati anda. Oh, itu sungguh bagus. Perhatikan saja itu.

95 (237) Bapa kami yang di surga, "FirmanMu tidak akan kembali kepadaMu dengan sia-sia." Engkaulah Seorang yang sudah berjanji. Saya hanya bertanggung-jawab untuk mengatakan bahwa Engkau sudah mengatakanNya. Saya hanya sedang mengulangi PerkatanMu. Engkau berkata, "Dia yang mendengarkan FirmanKu dan percaya kepada Dia yang telah mengutus Aku memiliki Hidup Kekal." Engkau menjanjikan itu.

(238) Dan, Tuhan, kami tahu kami memiliki tiruan-tiruan itu di zaman ini, banyak yang berkata bahwa mereka percaya, padahal, mereka tidak percaya. Itu pamer. Tetapi, Tuhan, ada juga yang asli.

(239) Saya berdoa agar Engkau akan mengabulkan, di sini, malam ini, supaya setiap pria dan wanita, anak laki-laki atau gadis, tidak peduli apa kebangsaan mereka, apa warna kulit mereka, apa gereja mereka, O Tuhan, penuhilah mereka. Kiranya mereka melihat manifestasi Yesus yang sejati yang sama pada hari ini, tepat di tengah-tengah kami, sama seperti Dia dulu pada Hari Pentakosta, ketika Dia menyatakan diriNya bagi zaman ini, sebagai Roh Kudus. Kabulkan itu, demi melihat Firman digenapi, nubuatan-nubuatan terjadi!

96 (240) Kami bandingkan, di zaman ini, disebut apakah gereja dunia, Dewan Gereja-Gereja Sedunia, dan membandingkan itu dengan janji di Pentakosta? Tidak ada persamaannya, sama sekali. Kami tidak bisa membawa pakaian kotor kami untuk dicuci di tiket itu.

(241) Tetapi, Tuhan Allah, jika kami mau kembali ke Sumber Air itu, ada sebuah proses pembersihan, maka pengalaman kami dan Firman Allah akan cocok satu sama lain. Maka, kami bisa mengklaim kepunyaan kami. Kabulkan itu, Tuhan, malam ini, sebagaimana saya menyerahkan orang-orang ini ke dalam tanganMu. Berikan kepada masing-masing orang apa yang kami butuhkan, Bapa. Kami memohonnya di dalam Nama Yesus. Amin.

97 (242) Tuhan memberkati anda. Terima kasih banyak, karena sudah berdiri, lama menunggu. Dan saya minta maaf saya sudah menahan anda hingga pukul 10 lewat 10 menit. Allah menyertai anda sampai saya bertemu anda pagi nanti. Saya serahkan kebaktian sekarang kepada, saya rasa, kepada pemimpin acara.